

**Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan *review* akuntan independen
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009/
*Consolidated financial statements
with independent accountants' review report
six months ended June 30, 2010 and 2009*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010**

**DIRECTOR'S STATEMENT OF
RESPONSIBILITY OVER THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2010**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We the undersigned

- | | | | | |
|----|--|--|----|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Bintaro Jaya, Tangerang
+6221 789 1234
Direktur Utama/President Director | 1. | Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position |
| 2. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Djaja M. Tambunan
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Duren Tiga, Pancoran Jakarta
+6221 789 1234
Direktur Keuangan/Finance Director | 2. | Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the Company's consolidated financial statements is complete and correct.
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthfully.

Utuh dan atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 25 Agustus/August 2010

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director

(Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.)

(Djaja M. Tambunan)

PT Antam (Persero)
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E consec@antam.com
www.antam.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN REVIEW AKUNTAN INDEPENDEN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REVIEW REPORT
SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2010 AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Review Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Review Report</i>
Neraca Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-109	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwanto, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 17190, Indonesia
Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.cpa.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan *Review* Akuntan Independen

Laporan No. RPC-056/P55/2010/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk

Kami telah melakukan *review* atas neraca konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan.

Kami melaksanakan *review* berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. *Review* atas informasi keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup *review* ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan *review* kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Accountants' Review Report

Report No. RPC-056/P55/2010/DAU

*The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk*

We have reviewed the consolidated balance sheets of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of June 30, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the six months then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management.

We conducted our reviews in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data, and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards in Indonesia, the objective of which is the expression of an opinion regarding the consolidated financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our reviews, we are not aware of any material modifications that should be made to the consolidated financial statements referred to above in order for them to be in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.



The original report included herein is in Indonesian language.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak sama dengan di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum tersebut dan dampak perbedaan pada laba bersih dan ekuitas konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Generally accepted accounting principles in Indonesia do not conform to those in Australia. A description of the significant differences between those two generally accepted accounting principles and the approximate effects of those differences on the consolidated net income and stockholders' equity are set forth in Note 34 to the consolidated financial statements.

Purwanto, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read "E. Batara Manurung".

E. Batara Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik No. 09.1.1063/Public Accountant License No. 09.1.1063

25 Agustus 2010/August 25, 2010

The original report included herein is in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.226.688.066	3	2.898.527.455	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp1.031.919 pada tahun 2010 dan Rp4.671.333 pada tahun 2009)	1.648.448.718	2f,4	876.426.004	<i>Trade receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp1,031,919 in 2010 and Rp4,671,333 in 2009)</i>
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp20.375.729 pada tahun 2010 dan Rp12.323.678 pada tahun 2009)	38.524.036	5	139.291.815	<i>Other receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp20,375,729 in 2010 and Rp12,323,678 in 2009)</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp5.071.183)	1.009.892.358	2g,6	1.216.720.730	<i>Inventories (net of allowance for obsolescence of Rp5,071,183)</i>
Pajak dibayar di muka	149.543.155	2o,18a	83.295.216	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	25.900.937	7	49.165.656	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	82.837.799	8	103.789.999	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	6.181.835.069		5.367.216.875	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	109.557.941	9	155.936.415	<i>Restricted cash</i>
Investasi dalam saham - bersih	103.134.105	2d,10	111.123.028	<i>Investments in shares of stock - net</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.161.193.495 pada tahun 2010 dan Rp2.633.924.446 pada tahun 2009 dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp114.086.042 pada tahun 2010)	2.822.067.952	2h,11	2.779.469.908	<i>Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp3,161,193,495 in 2010 and Rp2,633,924,446 in 2009 and accumulated impairment loss of Rp114,086,042 in 2010)</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp126.791.749 pada tahun 2010 dan Rp101.117.050 pada tahun 2009 dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp325.070.254 pada tahun 2010 dan Rp30.285.548 pada tahun 2009)	866.598.057	2k,12	655.154.261	<i>Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization of Rp126,791,749 in 2010 and Rp101,117,050 in 2009 and accumulated impairment loss of Rp325,070,254 in 2010 and Rp30,285,548 in 2009)</i>
Biaya tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp72.766.848 pada tahun 2010 dan Rp55.512.331 pada tahun 2009)	26.856.939	2j,14	28.470.426	<i>Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp72,766,848 in 2010 and Rp55,512,331 in 2009)</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	11.492.203	18c	312.008.590	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tanggungan - bersih	367.153.565	2o,18d	352.756.383	<i>Deferred tax assets - net</i>
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tanggungan	1.829.702		2.237.168	<i>Deferred environmental and reclamation expenditures</i>
Goodwill - bersih	89.222.808	2t,13	83.162.189	<i>Goodwill - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	32.051.033	15	46.240.912	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.429.964.305		4.526.559.280	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	10.611.799.374		9.893.776.155	TOTAL ASSETS

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasian.
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements.
 The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	191.799.531	16	133.415.429	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16.478.466	2i,16,29	2.902.523	Related parties
Hutang lain-lain	38.079.690	19	95.381.698	Other payables
Hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	24.172.284		20.522.087	Corporate social responsibility program payable
Biaya masih harus dibayar	120.108.027	17	181.528.822	Accrued expenses
Hutang dividen	241.722.835	23,36b	191.225.008	Dividend payable
Hutang pajak	208.109.098	20,18b	18.203.747	Taxes payable
Uang muka pelanggan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	53.108.612		20.194.138	Current maturities of advances from customers
Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	231.616.500	19	247.104.167	Current maturities of long-term investment loans
Bagian penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.651.661	2i,20	8.919.380	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Kewajiban Lancar	1.134.846.704		919.396.999	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman investasi	115.808.250	19	393.662.500	Investment loans
Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	165.683.376	2i,20	155.172.106	Provision for environmental and reclamation costs
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	516.858.772	2p,2q,2r,28	610.617.198	Pension and other post-retirement obligations
Uang muka pelanggan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.926.658		19.847.704	Advances from customers - net of current maturities
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24.568.938	2i,29	29.735.677	Due to related parties
Kewajiban tidak lancar lainnya	2.567.274		2.898.348	Other non-current liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	831.413.268		1.211.933.533	Total Non-current Liabilities
HAK MINORITAS	4.421.294	2b	44.857.528	MINORITY INTERESTS

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasian. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements. The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham				1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 ordinary shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 9.538.459.749 saham biasa	953.845.975	21	953.845.975	Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 9,538,459,749 ordinary shares
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	2s,22	2.526.309	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	95.116.993		42.531.236	Difference in foreign currency translation
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633	1b,2n	21.334.633	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	6.825.427.687		6.487.015.718	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	756.301.654		223.769.367	Unappropriated
Saham diperoleh kembali	(13.435.143)	2v,21	(13.435.143)	Treasury stock
Jumlah Ekuitas Bersih	8.641.118.108		7.717.588.095	Net Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10.611.799.374		9.893.776.155	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasian. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements. The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	4.315.324.457	2m,24	4.406.005.978	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.908.917.744)	25	(3.958.759.971)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.406.406.713		447.246.007	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		26		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(246.142.630)		(185.959.302)	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	(47.528.049)		(40.517.228)	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	(24.134.013)		(21.791.293)	<i>Exploration</i>
Jumlah Beban Usaha	(317.804.692)		(248.267.823)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	1.088.602.021		198.978.184	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Dividen	57.082.831	10	67.757.408	<i>Dividend</i>
Penghasilan bunga	29.970.835		105.758.563	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs - bersih	(98.304.407)		(81.249.123)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Beban bunga dan keuangan	(7.037.774)		(28.521.246)	<i>Interest expense and finance charges</i>
Lain-lain - bersih	(38.169.974)		12.339.582	<i>Others - net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(56.458.489)		76.085.184	<i>Other Income (Expenses) - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.032.143.532		275.063.368	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		18c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Periode berjalan	295.796.344		29.742.555	<i>Current</i>
Tangguhan	(18.614.461)		27.514.847	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	277.181.883		57.257.402	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	754.961.649		217.805.966	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	1.340.005		5.963.401	MINORITY INTERESTS IN NET LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	756.301.654		223.769.367	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	79,42	2u,30	23,47	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasian. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements. The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah ekuitas - bersih/ Stockholders' equity - net	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 1 Januari 2009	953.845.975	2.526.309	44.072.576	21.334.633	5.686.654.306	1.368.139.165	(13.435.143)	8.063.137.821	Balance, January 1, 2009
Laba bersih pada tahun 2009	-	-	-	-	-	223.769.367	-	223.769.367	Net income in 2009
Cadangan umum	-	-	-	-	800.361.412	(800.361.412)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	23	-	-	-	-	(547.255.666)	-	(547.255.666)	Dividend
Alokasi untuk program kemitraan	23	-	-	-	-	(20.522.087)	-	(20.522.087)	Allocation for partnership program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	(1.541.340)	-	-	-	-	(1.541.340)	Difference in foreign currency translation
Saldo tanggal 30 Juni 2009	953.845.975	2.526.309	42.531.236	21.334.633	6.487.015.718	223.769.367	(13.435.143)	7.717.588.095	Balance, June 30, 2009
Saldo tanggal 1 Januari 2010	953.845.975	2.526.309	93.344.910	21.334.633	6.487.015.718	604.307.088	(13.435.143)	8.148.939.490	Balance, January 1, 2010
Laba bersih pada tahun 2010	-	-	-	-	-	756.301.654	-	756.301.654	Net income in 2010
Cadangan umum	-	-	-	-	338.411.969	(338.411.969)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	23	-	-	-	-	(241.722.835)	-	(241.722.835)	Dividend
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	23	-	-	-	-	(24.172.284)	-	(24.172.284)	Allocation for partnership and community development program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	1.772.083	-	-	-	-	1.772.083	Difference in foreign currency translation
Saldo tanggal 30 Juni 2010	953.845.975	2.526.309	95.116.993	21.334.633	6.825.427.687	756.301.654	(13.435.143)	8.641.118.108	Balance, June 30, 2010

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasian.
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements.
 The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.487.941.240	4.086.020.249	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.482.501.427)	(3.423.518.357)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direktur dan karyawan	(365.517.350)	(293.367.177)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran lain-lain - bersih	(6.733.148)	(40.809.109)	Other payments - net
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	633.189.315	328.325.606	Net Cash Receipts from Operating Activities
Penerimaan bunga	31.534.980	111.584.813	Cash receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	338.290.077	70.870.227	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak	(168.379.750)	(94.094.275)	Payments for tax
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	14.142.842	2.613.549	Decrease in restricted cash
Pembayaran bunga	(7.089.850)	(28.873.979)	Payments of interest
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	841.687.614	390.425.941	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	163.929.554	56.066.191	Dividend income
Perolehan aset tetap	(209.616.007)	(173.801.569)	Acquisition of property, plant and equipment
Biaya eksplorasi dan pengembangan	(99.251.446)	(67.028.056)	Exploration and development expenditures
Penambahan investasi dalam saham	(30.909.091)	-	Acquisition of additional investment in shares of stock
Biaya ditangguhkan	(13.997.527)	(7.120.991)	Deferred charges
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(189.844.517)	(191.884.425)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang jangka panjang	(117.079.890)	(153.967.100)	Repayment of long-term borrowings
Pembayaran dividen	-	(356.030.658)	Payment of dividends
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(117.079.890)	(509.997.758)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	534.763.207	(311.456.242)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	(81.657.868)	(74.234.835)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.773.582.727	3.284.218.532	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.226.688.066	2.898.527.455	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasian.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan PT Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 15 Juni 2010 sehubungan dengan, antara lain, perubahan tingkat "transaksi material" sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009. Perubahan ini termuat dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 90 tanggal 15 Juni 2010. Pada tanggal 12 Agustus 2010, perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Catatan 36f).

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.749 lembar saham biasa telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham biasa Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interest* ("CDI").

1. GENERAL

a. General

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association (AA) have been amended several times, the latest on June 15, 2010 in relation to, among others, changes in the level of "material transaction" in accordance with the Decision No. KEP-413/BL/2009 dated November 25, 2009 of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency. These changes are stated in Notarial Deed No. 90 dated June 15, 2010 of Sutjipto, S.H., M.Kn. On August 12, 2010, the latest amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (Note 36f).

According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As of June 30, 2010 and 2009, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,749 ordinary shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed in the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares were traded as *Chess Depository Interests* ("CDI").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2010, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.907.691.950 unit CDI yang merupakan 9.538.459.749 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2010, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Wisnu Askari Marantika
Komisaris	Dr. Ir. Irwan Bahar
Komisaris Independen	Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D Prof. Ir. H. Mahmud Hamundu, MSc.

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
Direktur	Djaja M. Tambunan Ir. Winardi, M.M. Ir. Tato Miraza, M.M. Achmad Ardianto, ST, MBA Ir. Denny Maulasa, M.M.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2009, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Wisnu Askari Marantika
Komisaris	Dr. Ir. Irwan Bahar Mahendra Siregar, S.E., M.Ec
Komisaris Independen	Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D Prof. Ir. H. Mahmud Hamundu, MSc.

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
Direktur	Djaja M. Tambunan Ir. Winardi, M.M. Ir. Tato Miraza, M.M. Achmad Ardianto, ST, MBA Ir. Denny Maulasa, M.M.

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp12.053.347 dan Rp12.666.181 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

1. GENERAL (continued)

a. General (continued)

As of June 30, 2010, a total of 1,907,691,950 CDI units are traded on the ASX representing 9,538,459,749 series B common shares.

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on May 27, 2010, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners as of June 30, 2010 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on May 26, 2009, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners as of June 30, 2009 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

The total compensations and other benefits of the Company's Commissioners and Directors amounted to approximately Rp12,053,347 and Rp12,666,181 for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M, Ph.D
Anggota	Ir. Wisnu Askari Marantika Drs. Mursyid Amal, M.M. Edwar Nurdin, Ak., MA Kindy Rinaldy Syahrir, B.Eng, M.Com, M.Econ

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M, Ph.D
Anggota	Mahendra Siregar, S.E., M.Ec Drs. Mursyid Amal, M.M. Edwar Nurdin, Ak., MA Kindy Rinaldy Syahrir, B.Eng, M.Com, M.Econ

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai masing-masing 2.564 dan 2.527 karyawan tetap.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan melakukan konsolidasi Anak Perusahaan di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL (continued)

a. General (continued)

As of June 30, 2010, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Members

As of June 30, 2009, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Members

The Company and Subsidiaries had a total of 2,564 and 2,527 permanent employees as of June 30, 2010 and 2009, respectively.

The Company's head office is located at Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2010	2009
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (APN)	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	-	8.483.000	4.787.005
2. PT Antam Resourcindo (AR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99,98%	1997	54.398.538	64.916.698
3. PT Indonesia Coal Resources (ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	99,98%	2010	60.481.980	24.591.300
4. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)	Indonesia	Jasa penunjang Pertambangan umum/General mining services	99,15%	2010	804.979.143	-
5. PT Mega Citra Utama (MCU)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	80%	-	11.171.425	16.581.270
6. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)*	Indonesia	Industri alumina dan jasa kontraktor pertambangan umum/Alumina industry and general mining contractor services	65%	-	31.184.614	37.360.227

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2010	2009
7. PT Borneo Edo International (BEI)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ <i>Construction, trading, industry, agriculture and mining</i>	99,5%	-	15.456.637	10.094.474
8. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ <i>Manufacturing of stainless steel</i>	55%	-	10.717.108	102.335.876
9. PT Gag Nikel (GN)*	Indonesia	Kepemilikan tidak langsung melalui APN/ <i>Indirect ownership through APN</i> Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	100%	-	8.483.000	4.558.149

* Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, MCU, ICA, BEI, AJSI dan GN belum beroperasi secara komersial.

* As of June 30, 2010, MCU, ICA, BEI, AJSI and GN have not yet started their respective commercial operations.

1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (APN)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (dahulu BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.) sehingga mengakibatkan pemilikan secara tidak langsung atas PT Gag Nikel (GN). GN mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian nikel di Papua Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2010.

2. PT Antam Resourcindo (AR)

AR memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan dari International Antam Resources Limited ("IARL") yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual seluruh 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (APN)

In December 2008, the Company acquired 100% interest in Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (formerly BHP Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.) and consequently also acquired an indirect ownership in PT Gag Nikel (GN). GN has a Mining Authorization for nickel exploration in West Papua, Indonesia and is in the exploration stage as of June 30, 2010.

2. PT Antam Resourcindo (AR)

AR commenced its operating activities on July 16, 1997 and was previously a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), previously the Company's 82%-owned subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

2. PT Antam Resourcindo (AR) (lanjutan)

Selisih yang timbul dari restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Nilai buku bersih (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	(5.046.682)
Selisih yang timbul dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	21.334.633

3. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

Pada tanggal 24 Desember 2008, Perusahaan mendirikan ICR dan memiliki kepemilikan saham sebesar 99,98%. ICR bergerak dalam bidang usaha pertambangan dan perdagangan batubara yang mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Februari 2010.

4. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

Pada tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di CSD menjadi 99,15% (Catatan 10). CSD akan melakukan penambangan dan pengolahan emas di Pandeglang, Indonesia, mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Juni 2010.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	10.441.714
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	352.546.555
Selisih lebih nilai buku aset bersih CSD diatas biaya perolehan saham	342.104.841

Sesuai dengan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha", selisih lebih bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai buku aset bersih CSD pada saat akuisisi di atas biaya perolehan saham Perusahaan telah diturunkan secara proporsional kepada akun biaya eksplorasi dan pengembangan tanguhan dan aset tetap.

5. PT Mega Citra Utama (MCU)

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% kepemilikan saham MCU. MCU mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2010 (Catatan 36g).

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

2. PT Antam Resourcindo (AR) (continued)

The resulting difference arising from the above-mentioned restructuring was as follows:

Net book value of AR acquired in restructuring	16.287.951
Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring	(5.046.682)
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control	21.334.633

3. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

On December 24, 2008, the Company established ICR and has share ownership of 99.98%. ICR, which is engaged in coal mining and trading, commenced its commercial operations on February 5, 2010.

4. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

On July 6, 2009, the Company increased its interest in CSD, to become 99.15% (Note 10). CSD, which produces and manufactures gold in Pandeglang, Indonesia, commenced its commercial operations on June 1, 2010.

The acquisition details are as follows:

Acquisition cost	10.441.714
Fair value of net assets acquired	352.546.555
Excess of equity share in net assets of CSD over cost of investment	342.104.841

In compliance with PSAK No. 22, "Accounting for Business Combination", the excess of the Company's equity share in net assets of CSD at the time of acquisition over the cost of investment has been reduced proportionately to deferred exploration and development expenditures, and property, plant and equipment.

5. PT Mega Citra Utama (MCU)

In November 2007 and January 2008, the Company acquired 4% and 76% interests, respectively, in MCU. MCU has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of June 30, 2010 (Note 36g).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

6. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan mendirikan ICA dan memiliki kepemilikan saham sebesar 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% saham ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal 30 Juni 2010.

7. PT Borneo Edo International (BEI)

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan saham BEI.

Pada tanggal 12 Februari 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di BEI menjadi 99,5%.

BEI mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2010.

8. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan mendirikan AJSI dan memiliki kepemilikan saham sebesar 55%. AJSI akan melakukan pengolahan *stainless steel* dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal 30 Juni 2010.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

6. PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)

On February 26, 2007, the Company established ICA and had share ownership of 49%. In August 2008, the Company acquired 16% additional interest in ICA, making the total ownership to become 65%. ICA will manufacture bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is in the development stage as of June 30, 2010.

7. PT Borneo Edo International (BEI)

In September 2007, the Company acquired 60% interest in BEI.

On February 12 2010, the Company increased its interest in BEI, to become 99.5%.

BEI has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of June 30, 2010.

8. PT Antam Jindal Stainless Indonesia (AJSI)

On August 20, 2008, the Company established AJSI and has share ownership of 55%. AJSI will manufacture stainless steel and is in the development stage as of June 30, 2010.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), dahulu bernama Kuasa Pertambangan. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Pemurnian/ IUP Eksploitasi/ IUP Refinery/ IUP Exploitation	IUP Pengangkutan dan Penjualan/ IUP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Bagelan, Purworejo Jawa Tengah/ Central Java*)	-	5.331	SK Bupati Purworejo No. 188.4/475/2008 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 21/9/2009 (perpanjangan IV/ <i>extension IV</i>)	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*)	-	10.000	SK Bupati Mamuju No.261 Tahun /Year 2009 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 4/6/2010 (perpanjangan IV/ <i>extension IV</i>)	-	-	-	-
Bonehau, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*)	-	4.926	SK Bupati Mamuju No.262 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 4/6/2010 (perpanjangan IV/ <i>extension IV</i>)	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*)	-	10.000	SK Bupati Mamuju No.263 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 4/6/2010 (perpanjangan IV/ <i>extension IV</i>)	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*)	-	9.510	SK Bupati Mamuju No. 264 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 4/6/2010 (perpanjangan IV/ <i>extension IV</i>)	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	KW 01 LU-08SS	9.917	SK Bupati Luwu Utara No. 188 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 10/3/2016	-	-	-	-
Kampa Wawonii, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 001	36.660	SK Bupati Konawe No. 80 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 21/4/2014	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW 05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sarolangun No. 82 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 29/5/2012	-	-	-	-
Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 1/5/2014	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW 020 KP 100408	5.000	SK Bupati Sarolangun No. 81 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 29/4/2012	-	-	-	-
Jangkat, Merangin, Jambi	-	7.633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 1/5/2014	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorizations

As of June 30, 2010, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation permits covered by several Mining Authorizations ("IUP"), previously known as KP. The details of each Mining Authorization are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Pemurnian/ IUP Eksploitasi/ IUP Refinery/ IUP Exploitation	IUP Pengkangkutan dan Penjualan/ IUP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) ***	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Mandiodo/Lalindu, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16.920	-	SK Bupati Konawe Utara No.158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2030	SK Bupati Konawe Utara No.158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2030	-	-
Besulutu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	39.370	SK Bupati Konawe No. 81 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-
Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	41.560	SK Bupati Konawe Utara No. 11 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2014	-	-	-	-
Toho, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12.630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 1/7/2028	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 1/7/2028	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	20.710	SK Bupati Landak No. 544.2/284/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	-
G. Pongkor, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PPO138	6.047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESD M/2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	31.300 oz Au	1.005.600 oz Au
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4.513	-	SK Bupati Garut No.540/Kep.279- SDAP /2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/10/2019	SK Bupati Garut No.540/Kep.279- SDAP /2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/10/2019	-	-
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39.040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540- 04/2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2020	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540- 04/ 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2020	16.600	37.800
Oeboeli, Maluku Utara/North Maluku **)	-	866,20	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 540/KEP/ 400/2007 Tahun /Year 2007 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2011	-	-	-
Tapunopaka, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6.213	-	SK Bupati Konawe No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2028	SK Bupati Konawe No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2028	-	13.750

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Pemurnian/ IUP Eksploitasi/ IUP Refinery/ IUP Exploitation	IUP Pengkangkutan dan Penjualan/ IUP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 201 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 28/2/2013	SK Bupati Kolaka No. 201 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 28/2/2013	110	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2.712	-	SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	945	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No. 200 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	135	-
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878.20	-	SK Bupati Kolaka No.199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	SK Bupati Kolaka No.199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	529	-
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1.954	-	SK Bupati Kolaka No.198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	SK Bupati Kolaka No.198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	2.000	-
Tembeling, Tanjung Pinang, Kep. Riau**)	KW 96PPO346	2.988	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-	2.000	-
Kijang, Tanjung Pinang, Kep. Riau**)	KW 97PPO359	1.098,5	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-		-
Sirandil, Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java**)	KW 99PPO029	575,9	-	SK Bupati Cilacap No. 820K/24.01/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 26/11/2009	-	700	-
				SK Bupati Cilacap No.540/424/32/Tahun/ Year 2002 berlaku sampai dengan/valid until 2/12/2012	SK Bupati Cilacap No.540/425/32/Tahun/ Year 2002 berlaku sampai dengan/valid until 2/12/2012		-
Bunton, Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java**)	KW 99PPO030	203,3	-	SK Bupati Cilacap No. 821K/24.01/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 21/11/2009	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Pemurnian/ IUP Eksploitasi/ IUP Refinery/ IUP Exploitation	IUP Pengangkutan dan Penjualan/ IUP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Lumajang, Jawa Timur/ East Java **)	KW 96PPO290	504,4	-	SK Bupati Lumajang No. 30.K/24.02/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 28/5/2010	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 31.K/25.04/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 7/2/2010	-	-
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10.000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	36.410	-	SK Bupati Sanggau No. 02 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	SK Bupati Sanggau No. 02 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	-	-
Moyo Utara dan Hilir, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara	-	11.320	SK Bupati Sumbawa No. 506 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/4/2015	-	-	-	-
Landak, Menjalin, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR- EKPR07.036	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/286/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	-
Landak, Mempawah, Menjalin, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL- EKPR07.035	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/285/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	-
Cikidang, Lebak, Banten **)	KW 96PPO456	426,4	SK Bupati Lebak No. 96PPO456 berlaku sampai dengan/ valid until 13/5/2010	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 738.K/24.01/DJP/ 1999 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2010	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PPO019	1.340	-	SK Bupati Pandeglang No.541/200- BPPT/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 28/7/2015	SK Bupati Pandeglang No.541/200- BPPT/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 28/7/2015	-	-
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	-	12.070	SK Bupati Manggarai Barat No. DPE.540/390/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/12/2011	-	-	-	-
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra*)	-	15.940	SK Bupati Toba Samosir No. 660/55i/DLHP/2008 berlaku sampai dengan/valid until 1/12/2009	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	6.492	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.216/21/KPPT Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-
Parmonangan & Sipoholon Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	20.680	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.215/21/KPPT Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorizations (continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Pemurnian/ IUP Eksploitasi/ IUP Refinery/ IUP Exploitation	IUP Pengangkutan dan Penjualan/ IUP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Adiankoting, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	12.580	SK Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu No.214/21/KPPT Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-
Bungbulang,Pakenjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut Jawa Barat/West Java	-	11.660	SK Kepala Dinas SDAP No.540/Kep.278-SDAP/2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/3/2012	-	-	-	-
Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	-	16.930	SK Bupati Banyumas No.545/175/2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2014	-	-	-	-
Jatiroto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	5.711,69	SK Kepala Kantor Pelayanan Terpadu No. 545.21/006/2010 berlaku sampai dengan/valid until 5/3/2016	-	-	-	-
Tarinding Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	888	SK Bupati Mamasa No. 540.1/KPTS-138.c/XI/2009 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2014	-	-	-	-
Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	5.988	SK Bupati Konawe Selatan No. 728 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-
Kolono Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	9.596	SK Bupati Konawe Selatan No. 727 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.975	SK Bupati Tebo No. 137/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.959	SK Bupati Tebo No. 138/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-
Ma. Bantan, Merangin Jambi	-	14.910	SK Bupati Merangin No.178/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 24/5/2017	-	-	-	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	5.898	SK Bupati Pontianak No. 222 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2010	-	-	-	-
Laubaleng dan/and Mardinding,Karo Sumatera Utara/ North Sumatra	-	8.176	SK Bupati Karo No. 540/335/TAMBEN/2009 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2014	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua*)	-	49.830	SK Gubernur Papua No.149 Tahun/Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2009	-	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Pemurnian/ IUP Eksploitasi/ IUP Refinery/ IUP Exploitation	IUP Pengangkutan dan Penjualan/ IUP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)***)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua*)	-	49.740	SK Gubernur Papua No.150 Tahun/ Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2009	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua*)	-	49.830	SK Gubernur Papua No.151 Tahun/ Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2009	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua*)	-	49.920	SK Gubernur Papua No.152 Tahun/ Year 2008 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2009	-	-	-	-
Siempat Nempu Hilir Dan Tanah Pinem, Dairi Sumatera Utara/ North Sumatra	KW.02-AT- Dairi-09	19.100	SK Bupati Dairi No. 540/790/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2016	-	-	-	-
Air Niru, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-008	2.000	SK Bupati Bengkulu Utara No.399 Tahun/ Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 29/12/2012	-	-	-	-
Lebong Kandi, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-009	2.000	SK Bupati Bengkulu Utara No.400 Tahun/ Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 29/12/2012	-	-	-	-
Air Nokan, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-010	1.909	SK Bupati Bengkulu Utara No.418 Tahun/ Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2012	-	-	-	-
Telatang, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-011	2.000	SK Bupati Bengkulu Utara No.419 Tahun/ Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2012	-	-	-	-

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**) status: pasca tambang/mine closed

***) kecuali dinyatakan lain/unless otherwise stated

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorizations (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan rupiah.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Anak Perusahaan (kecuali untuk APN dan ICA dengan mata uang fungsional dolar Amerika Serikat) adalah rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturity of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of rupiah, unless otherwise stated.

The Company and Subsidiaries' (except for APN and ICA whose functional currency is the United States dollar) functional currency is the rupiah.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan seperti: CSD (dikonsolidasi sejak tanggal 6 Juli 2009), APN, AR, ICA, BEI, MCU, AJSI dan ICR.

Selisih kurs dalam mata uang asing karena penjabaran laporan keuangan ICA dan APN ke dalam mata uang rupiah dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasian.

Bagian proporsional aset bersih dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas" di neraca konsolidasian.

Semua transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan dalam grup yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries: CSD (consolidated since July 6, 2009), APN, AR, ICA, BEI, MCU, AJSI, and ICR.

The resulting difference in foreign currency arising from the translation of ICA and APN financial statements to rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

The proportionate shares in net assets of the minority stockholders of the consolidated Subsidiaries are presented as "Minority Interests" in the consolidated balance sheets.

The effect of all material transactions and balances between companies in the consolidated group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the Company's functional currency are translated to rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the period. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount		
	2010	2009	
1 Dolar Amerika Serikat	9.083	10.225	1 United States dollar
100 Yen Jepang	10.258	10.659	100 Japanese yen
1 Euro Eropa	11.087	14.432	1 European euro
1 Dolar Australia	7.730	8.291	1 Australian dollar
1 Dolar Singapura	6.481	7.055	1 Singapore dollar
1 Pound sterling Inggris	13.680	16.991	1 British Pound sterling

d. Investasi

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana biaya perolehannya ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*). Jika bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Jika selanjutnya perusahaan asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui laba setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya ("KK"), jika ada, dicatat berdasarkan nilai wajar dari aset yang diserahkan ke perusahaan KK atau penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of June 30, 2010 and 2009, the rates of exchange used were as follows:

d. Investments

Investments in shares of stock in which the Company has ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% is accounted for under the equity method whereby the cost of the investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of the associate since the date of acquisition and reduced by dividends received. Equity in net earnings (losses) in the associate is adjusted for the straight-line amortization, over a 5-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition (*goodwill*). If the Company's share of losses in the associate equals or exceeds the carrying amount of the investment, the investment is reported at zero value. If the associate subsequently reports profits, the Company will recognize income only after its share of profits exceeds the share of net losses not recognized.

Investments where ownership interest is less than 20% are stated at cost.

Investments in Contract of Work ("CoW") companies, if any, are recorded based on the fair value of assets transferred to a CoW company or interest received by the Company, whichever is more reliably determinable.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", secara prospektif.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam saham, kas yang dibatasi penggunaannya dan aktiva tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", prospectively.

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investments in shares of stock, restricted cash and other non-current assets - guarantee deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan aktiva tidak lancar lainnya - uang jaminan Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of June 30, 2010, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and other non-current assets - guarantee deposits are included in this category.

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2010.

2. Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company has investment in shares of stock classified as held-to-maturity investments as of June 30, 2010.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial assets as of June 30, 2010.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, other liabilities, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, biaya masih harus dibayar, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pinjaman investasi, penyisihan tertentu atas kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, instrumen keuangan derivatif dan kewajiban tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kewajiban derivatif termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables, corporate social responsibility program payable, accrued expenses, due to related parties, investment loan, certain provision for environmental and reclamation costs, derivative financial instruments and other non-current liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

Derivative liabilities are included in this category.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

• Hutang lain-lain

Setelah pengakuan awal, hutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kewajiban tidak lancar lainnya, pinjaman investasi dan penyisihan tertentu atas kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

• Other Liabilities

After initial recognition, other liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' trade payables, other payables, accrued expenses, corporate social responsibility program payable, due to related parties, other non-current liabilities, investment loan and certain provision for environmental and reclamation costs are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries assess the impairment based on the individual objective evidence of impairment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu kewajiban yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan suatu kewajiban baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak *interest rate swap* untuk tujuan mengelola risiko perubahan suku bunga yang berasal dari kewajiban jangka panjang - pinjaman investasi Perusahaan dengan suku bunga tetap. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Kewajiban derivatif disajikan masing-masing sebagai kewajiban lancar. Derivatif melekat, bila ada, disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada neraca konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan pada "Penghasilan atau Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih (Catatan 4).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

7. Derivative Financial Instruments

The Company enter into and engages in *interest rate swap instruments* for the purpose of managing its interest rate exposures emanating from the Company's long term liability - investment loan with fixed interest rates. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative liabilities are presented under current liabilities. Embedded derivative, if any, is presented with the host contract on the consolidated balance sheets which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

The net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged to "Other Income or Expenses" in the consolidated statements of income.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written off as bad debts in the period in which they are determined to be uncollectible (Note 4).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya (Catatan 6).

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in process comprises material, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses (Note 6).

Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of income as these are incurred.

Depreciation of property, plant and equipment, except land, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Land improvements
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as it is incurred. Expenditures which extend the useful lives of assets or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production, are capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai keperluannya.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset tertentu tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting date.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is computed starting on the date when the assets become available for their intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud, ditelaah atas kemungkinan kerugian penurunan nilai dalam hal terdapat kejadian atau perubahan situasi yang mengindikasikan nilai tercatatnya tidak dapat diperoleh kembali. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai (Catatan 11).

i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" mendefinisikan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk definisi *holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*);
- ii) Perusahaan asosiasi;
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan atas perusahaan tersebut, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut;
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, termasuk komisaris, direksi, manajemen, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

At balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of an asset impairment. Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset carrying amount is written down to its recoverable amount which is determined as the amount which is higher of an asset's net selling price or value in use (Note 11).

i. Transactions with Related Parties

PSAK No. 7, "Related Party Disclosures" defines related parties as follows:

- i) *Enterprises that through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under common control with the reporting enterprise (this definition includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries);*
- ii) *Associated companies;*
- iii) *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the families of such individuals;*
- iv) *Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and management, and close members of the families of such individuals; and*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang perseorangan yang diuraikan dalam angka (iii) atau (iv), atau setiap orang perseorangan tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak tersebut.

Transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan milik Negara yang bergerak di bidang pelayanan umum tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7.

j. Biaya Tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya (Catatan 14).

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan

Biaya eksplorasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aset apabila ijin pertambangan masih berlaku dan biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang signifikan, dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

- v) *Enterprises in which a substantial interest in the voting rights is owned, directly or indirectly, by a person described in (iii) or (iv), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between the parties.

Transactions between the Company and the state-owned public utility entities are not considered as transactions with related parties under PSAK No. 7.

j. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures (Note 14).

k. Deferred Exploration and Development Expenditures

Exploration expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the mining authorization is still valid and the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan (lanjutan)

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tanggahan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggahan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode IUP, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Perusahaan menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggahan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan (Catatan 12).

l. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang (Catatan 20).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deferred Exploration and Development Expenditures (continued)

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditures to the extent that they are not recoverable in the future.

Development expenditures are capitalized include incorporate cost in developing an area of interest prior to the commencement of operations in that area. Deferred exploration and development expenditures are amortized over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period. Unamortized costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures are amortized on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest (Note 12).

l. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life (Note 20).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pendapatan dan Beban

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan, atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh pihak lain atau berada dibawah pengendalian yang sama.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*). Nilai buku historis ekuitas bersih dari entitas yang diakuisisi digabungkan, seolah-olah merupakan entitas tunggal untuk seluruh periode pelaporan, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku atas aset, kewajiban, saham dan instrument kepemilikan lainnya yang dialihkan, setelah memperhitungkan pajak penghasilan yang relevan, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expenses

Sales of products are recognized as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer and:

- *the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Sales of products arranged by a third party (agent) are recognized as revenue when the products are received by the end-buyers.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognized at the time the services are rendered. Expenses are recognized when incurred.

n. Transactions Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individuals, corporations, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by another party, or are under the same control.

Restructuring transactions among entities under common control are accounted for under the pooling-of-interests method. The historical carrying amounts of the net equities of the entities acquired are combined, as if they are a single entity for all periods presented, in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". The difference between the transfer price and book values of the assets, liabilities, shares and other equity instruments, net of applicable income tax, is shown under Stockholders' Equity as "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control".

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi ke laba atau rugi setelah status sepengendali tidak ada lagi antara entitas yang bertransaksi atau aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya telah dialihkan ke entitas lain yang tidak sepengendali.

o. Perpajakan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan kewajiban antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat nilai aset direalisasikan atau nilai kewajiban tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan (Catatan 18e).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions Among Entities Under Common Control (continued)

The balance of "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" is realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transactions or the related assets, liabilities, shares or other equity instruments have been transferred to another entity not under common control.

o. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to stockholders' equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined (Note 18e).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Kewajiban Pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan hukum dan peraturan ketenagakerjaan serta kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dikreditkan atau dibebankan pada penghasilan atau beban selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pension Obligations

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all the employee benefits relating to employee services in the current and prior periods.

The liability recognized in the consolidated balance sheets in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets are credited or charged to income or expense over the average remaining service lives of the covered employees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

q. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

r. Imbalan Purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pension Obligations (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuary provides that the expected benefits under Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

q. Other Post-Retirement Obligations

i. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ii. Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.

r. Past Service Benefits

The Company also provides past service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method by an independent actuary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Imbalan Purnajasa (lanjutan)

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan, atas aset bersih anak perusahaan atau perusahaan asosiasi yang diperoleh pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 tahun (Catatan 13).

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian pengakuisisi atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi.

u. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (setelah dikurangi pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Past Service Benefits (continued)

This benefit is a defined benefit arrangement providing for death, medical unfitness (disability) and retirement benefits depending on the number of years of service completed.

The Company recognizes the expense for the benefits when the Company receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

s. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net assets of the acquired subsidiary or associate at the date of acquisition. Goodwill is amortized using the straight-line method over its estimated useful life but no more than 20 years (Note 13).

When the cost of acquisition is less than the acquirer's interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of the exchange transaction, the fair values of the acquired non-monetary assets should be reduced proportionately until all the excess is eliminated.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

v. Treasury Stock

Where the Company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyajikan informasi segmen untuk tujuan mengevaluasi kinerja segmen dan alokasi dari sumber daya. Informasi segmen disajikan berdasarkan klasifikasi produk sebagai segmen usaha dan area pemasaran sebagai segmen geografis (Catatan 32).

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Kas		
Rupiah	1.091.989	423.655
Dolar Amerika Serikat	105.286	57.709
Yen Jepang	5.605	24.268
	1.202.880	505.632
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	273.120.198	394.492.661
Citibank N.A., Jakarta	32.380.908	82.097.795
Standard Bank Plc, Singapura	29.417.091	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.562.745	31.375.547
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.284.816	2.695.005
PT Bank Central Asia Tbk	1.841.210	2.073.316
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	946.910	3.066.377
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.271	-
	368.556.149	515.800.701
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	191.595.203	355.500.600
PT Bank Central Asia Tbk	60.836.590	2.283.813
Citibank N.A., Jakarta	10.893.647	1.982.200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.279.636	2.247.947
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.712.863	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	572.171	281.236
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	241.874	247.959
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	110.734	51.433

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information

The Company and Subsidiaries present segment information for the purpose of evaluating the performance of the segments and the allocation of resources. Segment information is presented according to the general classification of products as the business segment and marketing area as the geographical segment (Note 32).

x. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2010	2009
Cash on hand		
Rupiah	1.091.989	423.655
United States dollar	105.286	57.709
Japanese yen	5.605	24.268
	1.202.880	505.632
Cash in banks		
United States dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	273.120.198	394.492.661
Citibank N.A., Jakarta	32.380.908	82.097.795
Standard Bank Plc, Singapore	29.417.091	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.562.745	31.375.547
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.284.816	2.695.005
PT Bank Central Asia Tbk	1.841.210	2.073.316
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	946.910	3.066.377
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.271	-
	368.556.149	515.800.701
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	191.595.203	355.500.600
PT Bank Central Asia Tbk	60.836.590	2.283.813
Citibank N.A., Jakarta	10.893.647	1.982.200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.279.636	2.247.947
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.712.863	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	572.171	281.236
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	241.874	247.959
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	110.734	51.433

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2010	2009
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	950	-
PT Bank Mega Tbk	-	355.244
	268.243.668	362.950.432
Dolar Australia		
Citibank N.A., Jakarta	73.627.837	51.259.900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	246.050	-
	73.873.887	51.259.900
Yen Jepang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.882	228.290
	710.678.586	930.239.323
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.362.450.000	204.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	772.055.000	485.687.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	189.162.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.337.500
	2.134.505.000	894.687.500
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	300.000.000
PT Bank Permata Tbk	100.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	400.000.000
	303.000.000	700.000.000
Dolar Australia		
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	77.301.600	373.095.000
	2.514.806.600	1.967.782.500
Jumlah kas dan setara kas	3.226.688.066	2.898.527.455

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010	2009
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	355.244
PT Bank Mega Tbk	-	355.244
	268.243.668	362.950.432
Australian dollar		
Citibank N.A., Jakarta	73.627.837	51.259.900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	246.050	-
	73.873.887	51.259.900
Japanese yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.882	228.290
	710.678.586	930.239.323
Time deposits		
United States dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.362.450.000	204.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	772.055.000	485.687.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	189.162.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.337.500
	2.134.505.000	894.687.500
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	300.000.000
PT Bank Permata Tbk	100.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	400.000.000
	303.000.000	700.000.000
Australian dollar		
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	77.301.600	373.095.000
	2.514.806.600	1.967.782.500
Total cash and cash equivalents	3.226.688.066	2.898.527.455

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	6% - 7%	10,75% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	2,5% - 4,5%	4,25% - 4,76%
Dolar Australia	3% - 3,3%	3,50% - 3,75%

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	2010	2009
Rupiah	6% - 7%	10,75% - 11,00%
United States dollar	2,5% - 4,5%	4,25% - 4,76%
Australian dollar	3% - 3,3%	3,50% - 3,75%

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

As of June 30, 2010 and 2009, there are no cash and cash equivalents in the Company's related party banks.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2010
Dolar Amerika Serikat	
Avarus AG	1.024.396.591
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	195.709.528
Raznoimport Nickel (UK) Limited	166.151.436
Mitsubishi Corporation	94.944.941
Mitsui & Co. Ltd.	53.648.026
Tricell HK	26.779.107
Guang Xi Beining	22.994.886
Zhejiang Grand IMP.	18.011.610
Marubeni Corporation	15.625.632
Sino-Add (Singapore) Pte. Ltd.	10.490.865
Nippon Light Metal Co. Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	15.031.814
	<u>1.643.784.436</u>
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	5.696.201
	<u>1.649.480.637</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.031.919)
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	<u>1.648.448.718</u>

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2010
Belum jatuh tempo	1.194.831.313
Lewat jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	334.139.181
31 sampai 90 hari	34.634.656
Lebih dari 90 hari	85.875.487
	<u>1.649.480.637</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.031.919)
Piutang usaha - bersih	<u>1.648.448.718</u>

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, tidak terdapat piutang usaha yang dijamin dan tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa selama enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut atas saldo piutang usaha.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 2f).

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2009	
		<i>United States dollar</i>
	544.502.913	<i>Avarus AG</i>
	-	<i>Pohang Iron & Steel Co., Ltd.</i>
	155.752.284	<i>Raznoimport Nickel (UK) Limited</i>
	14.719.682	<i>Mitsubishi Corporation</i>
	59.535.817	<i>Mitsui & Co. Ltd.</i>
	60.705.573	<i>Tricell HK</i>
	-	<i>Guang Xi Beining</i>
	-	<i>Zhejiang Grand IMP.</i>
	15.875.198	<i>Marubeni Corporation</i>
	-	<i>Sino-Add (Singapore) Pte. Ltd.</i>
	2.036.304	<i>Nippon Light Metal Co. Ltd.</i>
	26.743.964	<i>Others (each below Rp10,000,000)</i>
	<u>879.871.735</u>	
		<i>Rupiah</i>
	1.225.602	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	<u>881.097.337</u>	
	(4.671.333)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Net trade receivables - third parties	<u>876.426.004</u>	

The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

	2009	
	422.792.513	<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
	310.435.118	<i>1 to 30 days</i>
	73.990.950	<i>31 to 90 days</i>
	73.878.756	<i>Over 90 days</i>
	<u>881.097.337</u>	
	(4.671.333)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Trade receivables - net	<u>876.426.004</u>	

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected within certain periods.

As of June 30, 2010 and 2009, no trade receivables are used as collateral for obligations and there had been no transactions with related parties during the six months then ended that would give rise to outstanding trade receivables.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of the accounts (Note 2f).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	1.038.311	4.605.628
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan	(6.392)	65.705
Saldo akhir	<u>1.031.919</u>	<u>4.671.333</u>

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Changes in the amounts of the allowance for doubtful accounts are as follows:

Beginning balance
Provision (recovery) during the period
Ending balance

	<u>2010</u>
Penurunan nilai secara kolektif	<u>1.031.919</u>

Collective impairment

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Despatch	15.980.411	32.449.936
Komisi atas penjualan batu granit	13.158.989	4.526.976
Sewa	4.210.771	21.691.012
Piutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan	4.087.350	46.012.500
Piutang karyawan	3.541.321	2.065.064
Bunga	2.382.893	3.504.226
Reimbursable disbursement kepada kontraktor	1.442.302	921.988
Piutang dividen	-	35.450.124
Lain-lain	14.095.728	4.993.667
Jumlah	58.899.765	151.615.493
Penyisihan piutang ragu-ragu	(20.375.729)	(12.323.678)
Piutang lain-lain - bersih	<u>38.524.036</u>	<u>139.291.815</u>

5. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Despatch
Fee from sales of granite
Rent
Receivable from stockholder of the Company's subsidiary
Employee receivables
Interest receivables
Reimbursable disbursements to contractor
Dividend receivables
Others
Total
Allowance for doubtful accounts
Other receivables - net

	<u>2010</u>
Penurunan nilai secara kolektif	13.796.234
Penurunan nilai secara individual	6.579.495
Jumlah	<u>20.375.729</u>

Collective impairment
Individual impairment

Total

Piutang lain merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Other receivables are non-interest bearing and are generally collected within certain periods.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Persediaan produk:		
Emas dan perak	224.473.420	255.246.816
Bijih nikel	173.961.812	164.655.063
Feronikel	137.413.072	132.768.792
Presipitat emas dan perak	59.526.899	28.309.650
Bijih bauksit	35.953.478	52.121.862
Batubara	-	5.724.071
Logam mulia lainnya	2.223.575	2.804.110
	<u>633.552.256</u>	<u>641.630.364</u>

Products inventory:
Gold and silver
Nickel ore
Ferronickel
Gold and silver precipitates
Bauxite ore
Coal
Other precious metals

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

	2010
Suku cadang dan bahan pembantu	346.885.004
Persediaan dalam perjalanan	-
Barang dalam proses	34.526.281
	1.014.963.541
Penyisihan persediaan usang	(5.071.183)
Persediaan - bersih	1.009.892.358

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$24.230.175 dan US\$42.741.522.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran atas:

	2010
Asuransi	15.501.366
Bonus	6.426.054
Jasa kontraktor	-
Purna jasa	-
Pajak bumi dan bangunan	-
Lain-lain	3.973.517
Bersih	25.900.937

8. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Uang muka bahan bakar	28.070.848
Uang muka karyawan	27.346.995
Uang muka kepada pemasok	23.064.437
Lain-lain	4.355.519
Jumlah	82.837.799

Aset lancar lain-lain merupakan uang muka tanpa bunga.

6. INVENTORIES (continued)

	2009	
	313.744.242	Spare parts and supplies
	208.367.918	Inventories in transit
	58.049.389	Work-in-process
	1.221.791.913	
	(5.071.183)	Allowance for obsolescence
Inventories - net	1.216.720.730	

As of June 30, 2010 and 2009, inventories of gold and silver were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$24,230,175 and US\$42,741,522, respectively.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the inventories, management believes that the provision for obsolescence is adequate to cover possible losses on inventories.

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments of the following:

	2009	
	18.631.488	Insurance
	8.724.622	Bonuses
	5.650.610	Contractor services
	5.408.005	Post-employment benefits
	4.102.729	Tax on land and building
	6.648.202	Others
Net	49.165.656	

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2009	
	69.066.313	Fuel advances
	14.440.126	Employee advances
	11.259.299	Advances to suppliers
	9.024.261	Others
Total	103.789.999	

Other current assets are non-interest bearing.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening koran yang ditempatkan pada:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp108.166.901 dan Rp117.712.251 pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 serta digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan (Catatan 33o).
- PD Bank Perkreditan Rakyat Bestari Tanjungpinang sebesar Rp1.391.040 pada tanggal 30 Juni 2010 serta digunakan sebagai jaminan reklamasi atas pertambangan bauksit PT Antam Resourcindo, Anak Perusahaan.
- Standard Bank Plc, Singapura (SBP) sebesar Rp38.224.164 pada tanggal 30 Juni 2009 serta digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan emas dan perak.

Berdasarkan perjanjian pembelian dan penjualan emas dan perak antara Perusahaan dan SBP, Perusahaan diharuskan memiliki rekening koran di SBP.

10. INVESTASI DALAM SAHAM

Akun ini terdiri dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas dan biaya:

9. RESTRICTED CASH

The balance of restricted cash represents cash in:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp108,166,901 and Rp117,712,251 as of June 30, 2010 and 2009, respectively, which is used as guarantee for employees' loan facility (Note 33o).
- PD Bank Perkreditan Rakyat Bestari Tanjungpinang amounting to Rp1,391,040 as of June 30, 2010, which is used as guarantee for the bauxite mining reclamation cost of PT Antam Resourcindo, a Subsidiary.
- Standard Bank Plc, Singapore (SBP) amounting to Rp38,224,164 as of June 30, 2009, which is used as guarantee in connection with sale and purchase transactions of gold and silver.

Under a sale and purchase of gold and silver agreement between the Company and SBP, the Company is required to maintain a bank account in SBP.

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of the following investments which are accounted for under the equity and cost methods:

2010						
Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of investment	Bagian atas rugi bersih/ Equity in accumulated net losses	Bersih/ Net
Tango Mining Pte. Ltd. ("Tango")** (Catatan 33l/Note 33l)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	40%	259	-	259
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")* (Catatan 33m/Note 33m)	Indonesia	Industri stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	34%	71.150.200	(3.684.653)	67.465.547
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17.5%	35.668.299	-	35.668.299
				106.818.758	(3.684.653)	103.134.105

*) Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, MEJIS belum beroperasi secara komersial.

**) Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, Tango dalam proses likuidasi.

*) As of June 30, 2010, MEJIS have not yet started their respective commercial operations.

**) As of June 30, 2010, Tango is in liquidation process.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

2009						
Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of investment	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Equity in accumulated net earnings (losses)	Bersih/ Net
Tango Mining Pte. Ltd. ("Tango") (Catatan 33i/Note 33i)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	40%	259	30.809.450	30.809.709
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS") (Catatan 33m/Note 33m)	Indonesia	Industri stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	34%	40.241.109	(1.354.642)	38.886.467
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	35.668.299	-	35.668.299
PT Cibaliung Sumberdaya* ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	10,25%**	5.758.553	-	5.758.553
				81.668.220	29.454.808	111.123.028

*) Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, Tango, MEJIS dan CSD belum beroperasi secara komersial.

**) Bertambah menjadi 99,15% pada tanggal 6 Juli 2009 dan setelahnya CSD menjadi Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan.

*) As of June 30, 2009, Tango, MEJIS and CSD have not yet started their respective commercial operations.

**) Increased to 99.15% on July 6, 2009 and thereafter CSD has been a consolidated Subsidiary.

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan telah mengakui penghasilan dividen dari NHM masing-masing sebesar Rp57.082.831 dan Rp67.757.408.

In 2010 and 2009, the Company recognized dividend income from NHM amounting to Rp57,082,831 and Rp67,757,408, respectively.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2010						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Harga perolehan						Land
Tanah	30.202.199	2.122.567	-	32.324.766		Land
Prasarana	950.026.724	175.577.330	-	1.125.604.054		Land improvements
Bangunan	288.763.297	242.383.648	-	531.146.945		Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4.085.152.505	17.411.191	7.648.979	4.094.914.717		Plant, machinery and equipment
Kendaraan	57.304.659	760.536	2.552.430	55.512.765		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	81.573.285	1.733.730	5.721.222	77.585.793		Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	418.393.657	177.365.660	415.500.868	180.258.449		Construction in progress
	5.911.416.326	617.354.662	431.423.499	6.097.347.489		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	626.714.533	49.979.691	317.134	676.377.090		Land improvements
Bangunan	108.368.734	25.072.477	1.468.767	131.972.444		Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	2.065.232.656	188.681.063	6.278.288	2.247.635.431		Plant, machinery and equipment
Kendaraan	41.626.766	2.578.995	2.454.404	41.751.357		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	64.785.643	4.163.091	5.491.561	63.457.173		Furniture, fixtures and office equipment
	2.906.728.332	270.475.317	16.010.154	3.161.193.495		
Akumulasi rugi penurunan nilai	114.086.042	-	-	114.086.042		Accumulated impairment loss
Nilai buku	2.890.601.952			2.822.067.952		Net book value

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

		2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost	
Harga perolehan							Land
Tanah	30.202.199	-	-	30.202.199		Land	
Prasarana	817.379.283	52.916.928	-	870.296.211		Land improvements	
Bangunan	244.213.532	18.645.361	4.758.016	258.100.877		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	3.899.608.388	46.440.281	4.647.336	3.941.401.333		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	51.315.126	438.676	91.000	51.662.802		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	70.843.737	2.179.105	380.166	72.642.676		Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	147.975.099	106.060.381	64.947.224	189.088.256		Construction in progress	
	<u>5.261.537.364</u>	<u>226.680.732</u>	<u>74.823.742</u>	<u>5.413.394.354</u>			
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Prasarana	527.222.190	50.267.184	70.809	577.418.565		Land improvements	
Bangunan	90.022.745	6.649.675	64.747	96.607.673		Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	1.665.030.104	200.696.218	-	1.865.726.322		Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	35.446.911	2.004.846	197.551	37.254.206		Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	53.337.634	3.580.046	-	56.917.680		Furniture, fixtures and office equipment	
	<u>2.371.059.584</u>	<u>263.197.969</u>	<u>333.107</u>	<u>2.633.924.446</u>			
Nilai buku	<u>2.890.477.780</u>			<u>2.779.469.908</u>		Net book value	

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memiliki 63 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo, pada tanggal-tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun.

The Company owns 63 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire in various dates ranging from 1 to 30 years as of June 30, 2010.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$1.492.097.210 dan US\$1.330.021.205 yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of June 30, 2010 and 2009, the Company's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$1,492,097,210 and US\$1,330,021,205, respectively, which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Biaya penyusutan aset tetap untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment for the six months ended June 30, 2010 and 2009 was allocated as follows:

	2010	2009	
Biaya produksi (Catatan 25)	259.988.740	252.746.942	Production costs (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	5.608.633	4.395.739	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u>265.597.373</u>	<u>257.142.681</u>	Total

Pada tahun 2010, biaya penyusutan aset tetap tertentu milik CSD dan BEI masing-masing sebesar Rp4.859.626 dan Rp18.318 dikapitalisasi ke biaya eksplorasi dan pengembangan tangguh.

In 2010, depreciation of certain CSD's and BEI's property, plant and equipment amounting to Rp4,859,626 and Rp18,318, respectively, was capitalized as deferred exploration and development expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek prasarana yang belum selesai pada tanggal neraca.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar dari 20% sampai dengan 91% pada tanggal 30 Juni 2010 dan dari 1% sampai dengan 95% pada tanggal 30 Juni 2009.

Sebelum diakuisisi sebagai Anak Perusahaan, CSD telah mengakui penurunan nilai atas aset tetap CSD sebesar Rp130.498.327 yang disebabkan oleh jadwal penyelesaian yang tertunda dan peningkatan biaya untuk menyelesaikan pembangunan. Pada tanggal 31 Desember 2009, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD dan Perusahaan menjadi sebagai pemegang saham mayoritas CSD, sehingga manajemen CSD melakukan pemulihan sebesar Rp16.412.285 atas penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2010, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penambahan atas penurunan dalam nilai aset tetap.

Sehubungan dengan persyaratan dalam keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 336 K/271/DDJP/1996 tanggal 1 Agustus 1996 tentang Jaminan Reklamasi, Perusahaan telah membukukan kewajiban beban penarikan aset sebesar Rp5.526.567 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 (termasuk dalam bagian penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup).

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Tahap eksplorasi*:		
Perusahaan:		
Tayan	120.802.271	115.013.885
Sangaji	104.785.316	104.785.316
Pulau Obi	95.094.365	93.170.068
Kendari	67.905.547	67.905.547
Pongkor	55.710.471	24.282.624
Tapunopaka	47.373.570	41.395.724
Pakal	25.100.992	22.731.571
Maba	5.712.803	5.712.803
Cibaliung	905.590	4.214.367
Lain-lain	45.618.380	24.614.250
	569.009.305	503.826.155

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress represents land improvement projects that have not been completed at the balance sheet date.

The percentages of completion for construction in progress ranged from 20% to 91% as of June 30, 2010 and from 1% to 95% as of June 30, 2009.

Prior to its acquisition as a Subsidiary, CSD has recognized impairment loss of property, plant and equipment amounting to Rp130,498,327 because of the delay in the completion time and increase in the cost to complete the construction. On December 31, 2009, due to the continuance of CSD's project and the Company becoming a CSD majority shareholder, CSD's management recognized the recovery amounting to Rp16,412,285 of the impairment loss of property, plant and equipment.

As of June 30, 2010, management believes that there is no additional impairment in the values of property, plant and equipment.

In accordance with the requirements of the Director General of General Mining in its decree No. 336 K/271/DDJP/1996 dated August 1, 1996 regarding Reclamation Guarantee, the Company has provided for an asset retirement obligation amounting to Rp5,526,567 as of June 30, 2010 and 2009 (included as part of provision for environmental and reclamation costs).

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

This account consists of:

	2010	2009
Exploration stage*:		
The Company:		
Tayan	120.802.271	115.013.885
Sangaji	104.785.316	104.785.316
Obi Island	95.094.365	93.170.068
Kendari	67.905.547	67.905.547
Pongkor	55.710.471	24.282.624
Tapunopaka	47.373.570	41.395.724
Pakal	25.100.992	22.731.571
Maba	5.712.803	5.712.803
Cibaliung	905.590	4.214.367
Others	45.618.380	24.614.250
	569.009.305	503.826.155

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN (lanjutan)**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND
DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	2010	2009	
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Landak	10.091.828	7.346.240	Landak
Meliau	6.868.456	12.466.085	Meliau
	16.960.284	19.812.325	
	585.969.589	523.638.480	
Tahap pengembangan/produksi:			Development/production stage:
Perusahaan:			The Company:
Tanjung Buli	120.300.291	103.075.308	Tanjung Buli
Mornopo	91.041.531	75.364.070	Mornopo
Kijang	39.610.464	39.610.464	Kijang
Pongkor	19.809.425	19.809.425	Pongkor
Cikidang	5.546.530	5.546.530	Cikidang
Pulau Gee	1.195.535	1.195.535	Gee Island
Pulau Maniang	1.078.710	1.078.710	Maniang Island
	278.582.486	245.680.042	
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Cibaliung	436.669.648	-	Cibaliung
Cikidang	14.938.136	14.938.136	Cikidang
Cibodas	1.816.096	1.816.096	Cibodas
Kijang	484.105	484.105	Kijang
	453.907.985	17.238.337	
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(126.791.749)	(101.117.050)	Accumulated amortization
Akumulasi rugi penurunan nilai	(325.070.254)	(30.285.548)	Accumulated impairment loss
	(451.862.003)	(131.402.598)	
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan - bersih	866.598.057	655.154.261	Deferred exploration and development expenditures - net

*) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menemukan cadangan terbukti untuk area tersebut.

*) The Company and Subsidiaries have found proven reserves in these areas.

Pembebanan amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan ke biaya produksi pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp10.250.562 dan Rp4.416.605 (Catatan 25).

Amortization of deferred exploration and development expenditures charged to production costs in 2010 and 2009 amounted to Rp10,250,562 and Rp4,416,605, respectively (Note 25).

Sebelum diakuisisi sebagai Anak Perusahaan, CSD telah mengakui penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan sebesar Rp332.849.659 yang disebabkan oleh jadwal penyelesaian yang tertunda dan peningkatan biaya untuk menyelesaikan pembangunan. Pada tanggal 31 Desember 2009, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD dan Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas CSD, sehingga manajemen CSD melakukan pemulihan sebesar Rp36.286.768 atas penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan.

Prior to its acquisition as a Subsidiary, CSD has recognized impairment loss of deferred exploration and development expenditures amounting to Rp332,849,659 because of the delay in the completion time and increase in the cost to complete the construction. On December 31, 2009, due to the continuance of CSD's project and the Company becoming a CSD majority shareholder, CSD's management recognized the recovery amounting to Rp36,286,768 of the impairment loss of deferred exploration and development expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, sehubungan dengan permasalahan hukum atas pencabutan Kuasa Pertambangan di Pulau Obi dan pengurangan luas lahan Kuasa Pertambangan di Tapunopaka (Catatan 33s), manajemen Perusahaan telah mengakui penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan masing-masing sebesar Rp28.507.363 dan Rp30.285.548.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai biaya tanggungan tersebut.

13. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Harga perolehan	98.647.406
Akumulasi amortisasi	(9.424.598)
Nilai buku - bersih	<u>89.222.808</u>

14. BIAYA TANGGUHAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Biaya	
Biaya pengembangan sistem informasi	75.734.266
Lain-lain	23.889.521
	<u>99.623.787</u>
Akumulasi amortisasi	
Biaya pengembangan sistem informasi	(63.681.665)
Lain-lain	(9.085.183)
	<u>(72.766.848)</u>
Biaya tanggungan - bersih	<u>26.856.939</u>

Pembebanan amortisasi beban tanggungan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Biaya produksi (Catatan 25)	409.802
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	7.525.585
Jumlah	<u>7.935.387</u>

**12. DEFERRED EXPLORATION AND
DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

As of June 30, 2010 and 2009, in relation to the withdrawal and reduction of the Company's mining authorizations in Obi Island and Tapunopaka (Note 33s), the management of the Company recognized an impairment in the value of deferred exploration and development expenditures amounting to Rp28,507,363 and Rp30,285,548, respectively.

The management believes that the allowance for impairment provided on the deferred exploration and development expenditures is adequate to cover the decline in value of the deferred expenditures.

13. GOODWILL

This account consists of:

	<u>2009</u>	
	87.922.539	Cost
	(4.760.350)	Accumulated amortization
Nilai buku - bersih	<u>83.162.189</u>	Net book value

14. DEFERRED CHARGES

This account consists of:

	<u>2009</u>	
Biaya		Cost
Biaya pengembangan sistem informasi	73.917.735	Information system development
Lain-lain	10.065.022	Others
	<u>83.982.757</u>	
Akumulasi amortisasi		Accumulated amortization
Biaya pengembangan sistem informasi	(47.145.988)	Information system development
Lain-lain	(8.366.343)	Others
	<u>(55.512.331)</u>	
Biaya tanggungan - bersih	<u>28.470.426</u>	Deferred charges - net

Amortization of deferred charges was charged to the following:

	<u>2009</u>	
Biaya produksi (Catatan 25)	231.775	Production costs (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	8.322.433	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u>8.554.208</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2010
Uang muka pengurusan tanah	8.040.942
Uang jaminan	6.965.999
Aset belum dioperasikan	4.997.001
Lain-lain	12.047.091
Jumlah	32.051.033

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2009	
	-	Advances for land acquisition
	6.725.030	Guarantee deposits
	8.811.786	Non-operational assets
	30.704.096	Others
Jumlah	46.240.912	Total

16. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010
Pihak ketiga:	
PT Yudhistira Bumi Bhakti	76.514.980
PT Sumber Setia Budi	6.614.090
PT Wartsila Indonesia	6.213.526
PT Synergi Logistic	3.186.495
PT Marton Tekindo Abadi	2.436.629
PT Dahana (Persero)	2.422.820
Toko Oli Sulawesi	1.923.081
PT Barata Indonesia	1.678.248
PT Karya Sakti Purnama	1.501.721
CV Tugu Hilal	1.422.031
PT Global Mandira Sakti	1.375.000
Elkem Asa Carbon	1.360.941
PT Wiranusa Mineratama	1.309.415
CV Jaya Abadi	1.297.952
PT Mustika Mega Utama	1.264.083
PT Sumber Multi Rejeki	1.102.479
PT Lautan Luas Tbk	1.088.514
CV Akrindo Utama	1.029.545
PT Indoboreq	526.035
CV Mustika Kencana Jaya	505.136
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	255.459
PT Timur Raya Indousaha Hatch Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	76.771.351
	191.799.531
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	
PT Minerina Bhakti	13.472.294
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	1.094.168
PT Minerina Cipta Guna	1.093.195
PT Reksa Griya Antam	818.809
	16.478.466
Jumlah hutang usaha	208.277.997

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2009	
	67.227.617	Third parties:
	-	PT Yudhistira Bumi Bhakti
	5.447.536	PT Sumber Setia Budi
	5.040.756	PT Wartsila Indonesia
	637.918	PT Synergi Logistic
	704.989	PT Marton Tekindo Abadi
	-	PT Dahana (Persero)
	-	Toko Oli Sulawesi
	-	PT Barata Indonesia
	-	PT Karya Sakti Purnama
	-	CV Tugu Hilal
	-	PT Global Mandira Sakti
	1.228.017	Elkem Asa Carbon
	2.047.416	PT Wiranusa Mineratama
	-	CV Jaya Abadi
	-	PT Mustika Mega Utama
	-	PT Sumber Multi Rejeki
	1.329.881	PT Lautan Luas Tbk
	2.017.620	CV Akrindo Utama
	1.094.149	PT Indoboreq
	1.326.121	CV Mustika Kencana Jaya
	1.469.770	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
	8.077.101	PT Timur Raya Indousaha Hatch Ltd.
	6.308.506	
	29.458.032	Others (each below Rp1,000,000)
	133.415.429	
		Related parties:
	964.529	PT Minerina Bhakti
	1.554.058	Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan
	10.215	PT Minerina Cipta Guna
	373.721	PT Reksa Griya Antam
	2.902.523	
Jumlah hutang usaha	136.317.952	Total trade payables

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010
Dolar Amerika Serikat	113.350.086
Rupiah	92.283.378
Euro Eropa	1.196.952
Dolar Australia	929.647
Poundsterling Inggris	415.477
Dolar Singapura	102.457
Jumlah hutang usaha	208.277.997

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

Hutang usaha merupakan hutang tanpa bunga yang pembayarannya dilakukan oleh Perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010
Kurang dari 30 hari	188.143.240
30 sampai 90 hari	17.662.745
91 sampai 180 hari	154.571
181 sampai 360 hari	553.986
Lebih dari 360 hari	1.763.455
Jumlah hutang usaha	208.277.997

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010
Gaji dan kesejahteraan karyawan	37.493.917
Jasa penambangan dan pengangkutan	30.781.334
Eksplorasi	24.773.164
Jasa	13.586.192
Sewa	3.341.221
Bunga	347.425
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	9.784.774
Jumlah biaya masih harus dibayar	120.108.027

16. TRADE PAYABLES (continued)

The breakdown of trade payables based on currency is as follows:

	2009	
48.591.739		United States dollar
86.937.965		Rupiah
360.660		European euro
203.365		Australian dollar
223.850		Great Britain poundsterling
373		Singapore dollar
136.317.952		Total trade payables

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Trade payables are non-interest bearing and are normally settled for certain periods.

Aging of trade payables is as follows:

	2009	
133.102.670		Less than 30 days
2.905.452		30 to 90 days
5.776		91 to 180 days
180.715		181 to 360 days
123.339		More than 360 days
136.317.952		Total trade payables

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2009	
28.357.383		Salaries and employee benefits
62.552.705		Mining and transportation services fees
30.684.038		Exploitation costs
38.266.813		Services
3.450.176		Rent
1.057.945		Interest
17.159.762		Others (each below Rp1,000,000)
181.528.822		Total accrued expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, pajak dibayar di muka meliputi Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp148.480.895 dan Rp80.758.376, dan Pajak Penghasilan masing-masing sebesar Rp1.062.260 dan Rp2.536.840.

b. Hutang pajak

	2010
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	4.950.924
Pasal 23/26	1.209.846
Pasal 25	18.492.774
Pasal 29	177.144.382
Pajak Bumi dan Bangunan	6.245.483
Pajak Pertambahan Nilai	65.689
Jumlah hutang pajak	208.109.098

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.032.143.532
Rugi sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	31.668.592
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.063.812.124
Beda waktu:	
Penyusutan aset tetap	66.793.027
Biaya masih harus dibayar	37.591.267
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	8.045.659
Pembayaran untuk pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	(38.660.532)
Biaya penyisihan (pembayaran) untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	(569.827)
Pemulihan penurunan nilai persediaan	-
	73.199.594

18. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid taxes

As of June 30, 2010 and 2009, prepaid taxes consisted of Value Added Tax amounting to Rp148,480,895 and Rp80,758,376, respectively, and withholding tax amounting to Rp1,062,260 and Rp2,536,840, respectively.

b. Taxes payable

	2009	
	2.471.654	Income taxes:
	385.705	Article 21
	9.721.618	Articles 23/26
	100.736	Article 25
	5.524.034	Article 29
	-	Land and Building Tax
	-	Value Added Tax
Total taxes payable	18.203.747	

c. Income tax expense

The reconciliation between consolidated income before income tax as shown in the consolidated statements of income and the estimated taxable income of the Company for the six months ended June 30, 2010 and 2009 is as follows:

	2009	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	275.063.368	Consolidated income before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	12.661.980	Loss before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	287.725.348	Income before income tax - Company
Beda waktu:		Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	61.223.900	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya masih harus dibayar	19.185.679	Accrued expenses
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	65.705	Provision for doubtful accounts and inventory obsolescence
Pembayaran untuk pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	(34.083.532)	Payment of pension and other post-retirement obligations
Biaya penyisihan (pembayaran) untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	7.686.739	Provision for (recovery of) environmental and reclamation costs
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(143.579.136)	Recovery of impairment loss of inventories
	(89.500.645)	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2010	2009	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Koreksi dan denda pajak	45.923.856	-	<i>Tax assessments and penalties</i>
Kenikmatan natura karyawan	10.096.980	759.999	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban jamuan	7.180.738	4.437.190	<i>Entertainment expenses</i>
Biaya pendidikan	6.692.462	59.830	<i>Training</i>
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	1.281.044	476.554	<i>Equity in net losses of associates</i>
Kegiatan sosial	1.029.162	5.287.021	<i>Social activities</i>
Biaya majalah dan buku	719.104	942.103	<i>Magazines and books</i>
luran keanggotaan	159.851	124.581	<i>Membership fee</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	64.561	479.560	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(28.890.087)	(104.927.901)	<i>Income subject to final tax</i>
	44.257.671	(92.361.063)	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	1.181.269.389	105.863.640	Estimated taxable income - Company
Perhitungan pajak penghasilan:			<i>Computation of corporate income tax:</i>
25% x Rp1.181.269.389	295.317.347	-	<i>25% x Rp1,181,269,389</i>
28% x Rp105.863.640	-	29.641.819	<i>28% x Rp105,863,640</i>
Jumlah beban pajak kini	295.317.347	29.641.819	<i>Current income tax provision</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	1.297.755	2.769.925	<i>Article 22</i>
Pasal 23	8.904.534	10.573.791	<i>Article 23</i>
Pasal 25	108.082.650	58.360.709	<i>Article 25</i>
	118.284.939	71.704.425	
Jumlah hutang pajak penghasilan badan - pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) - Perusahaan	177.032.408	(42.062.606)	Total corporate income tax payable - article 29 (estimated claims for tax refund) - Company
Jumlah hutang pajak penghasilan badan - pasal 29 - Anak Perusahaan	111.974	100.736	Total corporate income tax payable - article 29 Subsidiary
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan			Income tax expense (benefit) Company
Kini	295.317.347	29.641.819	<i>Current</i>
Tangguhan	(18.299.897)	27.931.764	<i>Deferred</i>
	277.017.450	57.573.583	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kini	478.997	100.736	<i>Current</i>
Tangguhan	(314.564)	(416.917)	<i>Deferred</i>
	164.433	(316.181)	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2010
Konsolidasian	
Kini	295.796.344
Tangguhan	(18.614.461)
Bersih	277.181.883
Taksiran tagihan pajak penghasilan	
Saldo awal	281.438.187
Penambahan (pengembalian) selama periode berjalan	(269.945.984)
Saldo akhir	11.492.203

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan bersih yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2010
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.032.143.532
Rugi sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	31.668.592
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.063.812.124
Beban pajak dihitung dengan tarif 25% untuk tahun 2010 dan 28% untuk tahun 2009	265.953.031
Ditambah (dikurangi):	
Koreksi dan denda pajak	11.480.964
Kenikmatan natura karyawan	2.524.245
Beban jamuan	1.795.185
Biaya pendidikan	1.673.116
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	320.261
Kegiatan sosial	257.291
Biaya majalah dan buku luran keanggotaan	179.776
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	39.963
Penghasilan yang dikenai pajak final	16.140
Penyesuaian efek perubahan tarif pajak	(7.222.522)
	-
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	277.017.450
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Anak Perusahaan	164.433
Beban pajak penghasilan - bersih	277.181.883

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

	2009	
Konsolidasian		Consolidated
Kini	29.742.555	Current
Tangguhan	27.514.847	Deferred
Bersih	57.257.402	Net
Taksiran tagihan pajak penghasilan		Estimated claims for tax refund
Saldo awal	269.945.984	Beginning balance
Penambahan (pengembalian) selama periode berjalan	42.062.606	Addition (refund) during the period
Saldo akhir	312.008.590	Ending balance

The reconciliation between the net income tax expense as shown in the consolidated statements of income and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is as follows:

	2009	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	275.063.368	Consolidated income before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	12.661.980	Loss before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	287.725.348	Income before income tax - Company
Beban pajak dihitung dengan tarif 25% untuk tahun 2010 dan 28% untuk tahun 2009	80.563.097	Income tax expense calculated at 25% for year 2010 and at 28% for year 2009
Ditambah (dikurangi):		Add (deduct):
Koreksi dan denda pajak	-	Tax assessments and penalties
Kenikmatan natura karyawan	212.800	Employee benefits in kind
Beban jamuan	1.242.413	Entertainment expenses
Biaya pendidikan	16.752	Training
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	133.435	Equity in net losses of associates
Kegiatan sosial	1.480.366	Social activities
Biaya majalah dan buku luran keanggotaan	263.789	Magazines and books
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	34.883	Membership fee
Penghasilan yang dikenai pajak final	134.277	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Penyesuaian efek perubahan tarif pajak	(29.379.812)	Income subject to final tax
	2.871.583	Effect of reduction in tax rate
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	57.573.583	Income tax expense - Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Anak Perusahaan	(316.181)	Income tax expense (benefit) - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - bersih	57.257.402	Income tax expense - net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

	2010
Perusahaan:	
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	158.774.287
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	130.620.156
Biaya penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	43.346.218
Biaya masih harus dibayar	33.398.659
Penyisihan penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	8.018.700
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	7.612.713
Penyisihan aset pajak tangguhan	(23.035.206)
Aset pajak tangguhan - Perusahaan - bersih	358.735.527
Aset pajak tangguhan - Anak perusahaan - bersih	8.418.038
Aset pajak tangguhan - bersih	367.153.565

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan penerbitan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp11.954.156 sebagai pengurangan dari manfaat pajak tangguhan.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 April 2010, Perusahaan telah menerima persetujuan pengembalian atas Lebih Bayar PPN untuk masa bulan Juli sampai dengan Desember 2008 sebesar Rp91.321.927. Pada tanggal 30 April 2010, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

	2009
Perusahaan:	
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	183.866.830
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	113.090.214
Biaya penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	48.976.988
Biaya masih harus dibayar	12.540.654
Penyisihan penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	9.085.664
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	6.618.543
Penyisihan aset pajak tangguhan	(23.035.206)
Aset pajak tangguhan - Perusahaan - bersih	351.143.687
Aset pajak tangguhan - Anak perusahaan - bersih	1.612.696
Aset pajak tangguhan - bersih	352.756.383

Company:
Pension and other post-retirement obligations
Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment

Provision for environmental and reclamation costs
Accrued expenses
Accumulated impairment loss of deferred exploration and development expenditures
Allowance for doubtful accounts and inventory obsolescence
Allowance for unrecoverable deferred tax assets

Deferred tax assets - Company - net

Deferred tax assets - Subsidiaries - net

Deferred tax assets - net

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp11,954,156 as a reduction of deferred tax benefit.

e. Significant Tax Decision Letters

On April 28, 2010, the Company received the approval of the refund for VAT overpayment for the period from July to December 2008 amounting to Rp91,321,927. On April 30, 2010, the Company received the refund.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan PPh pasal 25 untuk tahun 2008 sebesar Rp224.022.129 dari sejumlah Rp269.945.984 yang diklaim setelah dikurangkan dengan kurang bayar PPh pasal 4(2) Tahun 2008, PPh pasal 21 Tahun 2008, PPh pasal 23 Tahun 2008 dan PPh pasal 26 Tahun 2008. Selisih antara jumlah tagihan dengan pengembalian yang telah disetujui sebesar Rp45.923.855 telah diakui sebagai beban periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari biaya lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2010.

Pada tanggal 18 Juni 2010, Perusahaan telah menerima persetujuan pengembalian atas Lebih Bayar PPN untuk masa bulan Januari sampai dengan Maret 2009 sebesar Rp22.946.021. Pada tanggal 23 Juni 2010, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

g. Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-undang Pajak Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

18. TAXATION (continued)

e. Significant Tax Decision Letters (continued)

On May 5, 2010, the Company received the refund for income tax article 25 overpayment for the year 2008 amounting to Rp224,022,129 out of Rp269,945,984 claim after offsetting the approved claim against the Company's underpayment of income tax article 4(2) Year 2008, article 21 Year 2008, article 23 Year 2008 and article 26 Year 2008. The difference between the claim and approved refund of Rp45,923,855 was recognized as expense during the period and is presented as part of other expenses in the 2010 consolidated statement of income.

On June 18, 2010, the Company received the approval of the refund for VAT overpayment for the period from January to March 2009 amounting to Rp22,946,021. On June 23, 2010, the Company received the refund.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess or amend the tax within 5 years after the date when the tax becomes due.

g. Government Regulation

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 months in one tax year.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Peraturan Pemerintah (lanjutan)

PP 81/2007 mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan ini. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut tidak tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

19. HUTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2010	
Pinjaman investasi:		
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$38.250.000)	347.424.750	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$37.666.667)	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$25.000.000)	-	
Jumlah	347.424.750	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	(231.616.500)	
PT Bank Central Asia Tbk	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
Jumlah bagian jangka pendek	(231.616.500)	
Bagian jangka panjang	115.808.250	

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Berdasarkan perjanjian kredit antara Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") dan Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2009, BTMU memberikan pinjaman kredit sebesar US\$51.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi kredit investasi Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebesar US\$31.000.000 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebesar US\$20.000.000.

Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 3% per tahun. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

18. TAXATION (continued)

g. Government Regulation (continued)

Gov. Reg. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of June 30, 2010, the Company has not fulfilled the criteria prescribed in this regulation. Therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of balance sheet date.

19. LONG-TERM LIABILITIES

This account consists of:

	2009	
Pinjaman investasi:		Investment loans:
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$38.250.000)	-	Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$38,250,000)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$37.666.667)	385.141.667	PT Bank Central Asia Tbk (US\$37,666,667)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$25.000.000)	255.625.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$25,000,000)
Jumlah	640.766.667	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		Less current maturities:
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	(144.854.167)	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(102.250.000)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah bagian jangka pendek	(247.104.167)	Total current portion
Bagian jangka panjang	393.662.500	Long-term portion

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Based on a credit agreement dated December 21, 2009 between Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") and the Company, BTMU provided the Company a credit loan amounting to US\$51,000,000. The proceeds of the loan were utilized to settle the Company's investment credits from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") amounting to US\$31,000,000 and from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") amounting to US\$20,000,000.

The loan is payable in installments over 2 years with an annual fixed interest rate of 3%. Loan installments are payable every June and December and interest is payable every March, June, September and December.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(lanjutan)**

Perjanjian kredit tersebut di atas berisi, antara lain, pembatasan beberapa rasio keuangan, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51%, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain. Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan hutang jangka panjang.

Lindung nilai atas nilai tingkat suku bunga masih menggunakan perjanjian lindung nilai dengan Barclays Capital Plc London dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Catatan 19b dan 19c). Nilai wajar atas instrumen derivatif tersebut adalah sebesar Rp6.375.629 pada tanggal 30 Juni 2010 yang disajikan sebagai bagian dari Hutang Lain-lain.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2003, BCA setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$60.000.000. Pada tanggal 13 Desember 2006, perjanjian kredit ini diubah, dan fasilitas pinjaman *unsecured investment* ditambah sebesar US\$121.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai sebagian dari Proyek Feronikel III di Pomalaa dan untuk pembiayaan kembali obligasi yang telah diterbitkan Anak Perusahaan.

Penarikan pertama fasilitas dilakukan pada bulan Maret 2004, sebesar US\$30.000.000 telah diangsur sampai lunas pada tahun 2008.

Penarikan kedua sebesar US\$71.000.000 dari fasilitas dilakukan pada tanggal 21 Desember 2006 dengan suku bunga tahunan sebesar *Singapore Inter-Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember, dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember. Pada tanggal 23 Desember 2009, angsuran terakhir atas pinjaman tersebut telah dilunasi.

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(continued)**

The above credit agreement contains, among others, covenants with respect to the limitation on certain financial ratios, maintenance of direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% and limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities. As of June 30, 2010, the Company has complied with all the loan covenants.

Hedging of the interest rate is made under an existing hedging agreement with Barclays Capital Plc London and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Notes 19b and 19c). The fair value of such derivative amounted to Rp6,375,629 as of June 30, 2010, which is presented as part of Other Payables.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Based on a credit facility agreement dated October 20, 2003 between PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company, BCA agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$60,000,000. On December 13, 2006, this agreement was amended, and US\$121,000,000 of unsecured investment loan facility was added. The drawings from the facility were utilized to partly finance the Ferronickel III Project at Pomalaa and to refinance bonds issued by a Subsidiary.

The first drawdown from the facility made in March 2004 in the amount of US\$30,000,000 had been repaid in installments up to 2008.

The second drawdown of US\$71,000,000 from the facility was made on December 21, 2006 with annual interest rate determined at the Singapore Inter-Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%. Loan installments had been paid every June and December, and interest had been paid every March, June, September and December. On December 23, 2009, the final installment on the loan was paid.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan Barclays Capital Plc London terhadap tingkat suku bunga fasilitas pinjaman investasi BCA dengan nilai pinjaman sebesar US\$22.166.667. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 21 Desember 2008 sampai dengan tanggal 21 Desember 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Nilai wajar atas instrumen derivatif tersebut adalah sebesar Rp6.910.613 pada tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari Hutang Lain-lain.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2006, Mandiri setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian obligasi yang telah diterbitkan Anak Perusahaan.

Pada tanggal 21 Desember 2006, Perusahaan menarik semua fasilitas tersebut sebesar US\$50.000.000 dengan suku bunga tahunan sebesar *Singapore Inter-Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%. Angsuran pokok pinjaman dibayar setiap bulan Juni dan Desember dan bunga pinjaman dibayar setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember. Pada tanggal 23 Desember 2009, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Pada bulan September 2008, Perusahaan melakukan perjanjian lindung nilai dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta untuk melindungi nilai tingkat suku bunga fasilitas pinjaman investasi Mandiri dengan nilai pinjaman sebesar US\$30.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,15% per tahun. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 23 Desember 2008 sampai dengan tanggal 23 Desember 2011. Nilai wajar atas instrumen derivatif tersebut adalah sebesar Rp11.435.677 pada tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari Hutang Lain-lain.

Kedua perjanjian pinjaman investasi BCA dan Mandiri berisi, antara lain, pembatasan beberapa rasio keuangan dan pembatasan pembagian dividen dan pemberian penjaminan oleh Perusahaan. Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan hutang jangka panjang.

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In September 2008, the Company entered into a hedging agreement with Barclays Capital Plc London to hedge the interest rate from BCA investment loan facility with nominal amount of US\$22,166,667. This agreement is valid from December 21, 2008 up to December 21, 2011 with an annual fixed rate of 4.5%. The fair value of such derivative totalled Rp6,910,613 as of June 30, 2009, which is presented as part of Other Payables.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit facility agreement dated December 15, 2006 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and the Company, Mandiri agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$50,000,000. The facility was utilized to partly refinance the bonds issued by a Subsidiary.

On December 21, 2006, the Company made the full drawdown of the facility of US\$50,000,000 with annual interest rate determined at the Singapore Inter-Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%. Loan installments had been paid every June and December, and interest had been paid every March, June, September and December. On December 23, 2009, the final installment on the loan was paid.

In September 2008, the Company entered into a hedging agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta to hedge the interest rate from Mandiri investment loan facility with nominal amount of US\$30,000,000 with a fixed rate of 5.15% per annum. This agreement is valid from December 23, 2008 until December 23, 2011. The fair value of such derivative totalled Rp11,435,677 as of June 30, 2009, which is presented as part of Other Payables.

The investment loan agreements with BCA and Mandiri contain, among others, covenants with respect to the maintenance of certain financial ratios and limitations on dividend distribution and providing Company guarantees. The Company has complied with all the loan covenants.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang (Catatan 2I).

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit yang diproduksi secara akrual dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menyelesaikan semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal periode	176.102.801	156.943.896	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan selama periode berjalan	25.863.802	12.710.622	<i>Provision made during the period</i>
Pembayaran aktual selama periode berjalan	(26.631.566)	(5.563.032)	<i>Actual expenditures during the period</i>
Saldo akhir periode	175.335.037	164.091.486	<i>Balance at end of period</i>
Dikurangi bagian lancar	(9.651.661)	(8.919.380)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	165.683.376	155.172.106	<i>Long-term portion</i>

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup berdasarkan *area of interest* selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life (Note 2I).

The provision is calculated based on the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the current accumulation of provision is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to balance sheet date.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs were as follows:

The movements in the provision for environmental and reclamation costs based on *area of interest* during 2010 and 2009 were as follows:

		2010					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Realisasi/ Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Area of interest						Area of Interest	
Pongkor*		57.918.122	8.571.959	(12.299.331)	54.190.750	*Pongkor	
Kijang		31.952.919	-	(124.133)	31.828.786	Kijang	
Pomalaa*		31.878.784	8.340.258	(11.161.610)	29.057.432	*Pomalaa	
Buli		19.670.235	6.005.137	-	25.675.372	Buli	
Pasca tambang Gebe		19.749.353	-	(537.882)	19.211.471	Mine closure Gebe	
Tayan		1.638.000	2.886.611	-	4.524.611	Tayan	
Pasca tambang Cikotok		5.819.302	-	(1.754.194)	4.065.108	Mine closure Cikotok	
Cibaliung		2.594.691	-	-	2.594.691	Cibaliung	
Pasca tambang Cilacap		2.677.479	-	(436.805)	2.240.674	Mine closure Cilacap	
Cikidang		1.077.444	-	(197.935)	879.509	Cikidang	
Jakarta		909.500	59.837	(119.676)	849.661	Jakarta	
Tapunopaka		216.972	-	-	216.972	Tapunopaka	
Jumlah		176.102.801	25.863.802	(26.631.566)	175.335.037	Total	

*) Termasuk kewajiban beban penarikan aset (Catatan 11)

*) Including asset retirement obligation (Note 11)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**20. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

**20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS (continued)**

2009									
Area of Interest	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Realisasi/ Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest				
Pongkor*	53.073.535	2.422.294	-	55.495.829	*Pongkor				
Kijang	32.520.377	92.550	(185.098)	32.427.829	Kijang				
Pomalaa*	30.918.869	1.877.027	(2.632.744)	30.163.152	*Pomalaa				
Pasca tambang Gebe	20.524.938	667.230	(1.334.460)	19.857.708	Mine closure Gebe				
Buli	5.238.772	7.215.731	-	12.454.503	Buli				
Pasca tambang Cikotok	7.112.102	262.164	(524.329)	6.849.937	Mine closure Cikotok				
Pasca tambang Cilacap	3.379.266	173.626	(347.251)	3.205.641	Mine closure Cilacap				
Tayan	1.638.000	-	-	1.638.000	Tayan				
Jakarta	909.500	-	-	909.500	Jakarta				
Cikidang	1.411.565	-	(539.150)	872.415	Cikidang				
Tapunopaka	216.972	-	-	216.972	Tapunopaka				
Jumlah	156.943.896	12.710.622	(5.563.032)	164.091.486	Total				

*) Termasuk kewajiban beban penarikan aset (Catatan 11)

*) Including asset retirement obligation (Note 11)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2010				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in full Rp amount)	Stockholders
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	Preferred Shares (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.500	Common Shares (B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (President Director)
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	193.750	-	19.375.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.322.530.000	35	332.253.000.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.523.033.750	100%	952.303.375.000	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	15.426.000		1.542.600.000	Treasury stock
Jumlah	9.538.459.750		953.845.975.000	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2009			Stockholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in full Rp amount)	
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	Preferred Shares (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.500	Common Shares (B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (President Director)
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	193.750	-	19.375.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.322.530.000	35	332.253.000.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.523.033.750	100%	952.303.375.000	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	15.426.000		1.542.600.000	Treasury stock
Jumlah	9.538.459.750		953.845.975.000	Total

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi, dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

The holder of series A share has certain rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These rights include the rights to approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, and to approve the amendments to the articles of association.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008. Rencana pembelian kembali akan dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009. Terkait pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp200 miliar. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 15.426.000 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp13.435.143.

The Company had bought back its shares which were publicly traded in the Indonesia Stock Exchange. The Company was allowed to buy back a maximum of 20% of its issued and fully paid capital in accordance with BAPEPAM-LK Regulation No. XI.B.3, attachment of the Decision Letter of Head of BAPEPAM-LK No. 401/BL/2008 dated October 9, 2008. The buy-back plan was to be executed partially for three months period starting from October 13, 2008 up to January 12, 2009. In relation to this buy-back program, the Company provided a maximum budget of Rp200 billion. As of January 12, 2009, the Company had bought back 15,426,000 shares for a total purchase price of Rp13,435,143.

Pada tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan program pembelian kembali saham.

On January 12, 2009, the Company decided not to continue its shares buy-back program.

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

The Company accounted for its treasury stock transactions using the cost method.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2010 dan/ 2009
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387.692.100
Biaya emisi saham	(46.704.316)
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338.461.475)
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Excess of proceeds over par value
Share issuance costs
Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Additional paid-in capital - net

23. PEMBAGIAN LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 27 Mei 2010 dan 26 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp241.722.835 atau Rp25,38 (rupiah penuh) per saham dan Rp547.255.666 atau Rp57,37 (rupiah penuh) per saham dan sebesar Rp24.172.284 untuk program kemitraan dan bina lingkungan dari laba bersih tahun 2009 dan Rp20.522.087 untuk program kemitraan dari laba bersih tahun 2008.

Pada tanggal 29 Juni 2009, telah dilakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kas dari laba bersih 2008 dari Rp57,37 (rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp57,47 (rupiah penuh) per lembar saham (atau setara dengan Rp547.255.666).

Pada bulan Juli 2010 dan 2009, Perusahaan telah membayar sisa dividen kas tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp241.722.835 (Catatan 36b) dan Rp191.225.008.

23. DISTRIBUTION OF INCOME

At the Company's Annual General Stockholders' Meetings held on May 27, 2010 and May 26, 2009, respectively, the stockholders approved the declaration of cash dividends from 2009 and 2008 net income totaling Rp241,722,835 or Rp25.38 (full amount) per share and Rp547,255,666 or Rp57.37 (full amount) per share, respectively, and Rp24,172,284 for partnership and community development program from the 2009 net income and Rp20,522,087 for partnership program from the 2008 net income.

On June 29, 2009, the cash dividend from 2008 net income was amended from Rp57.37 (full amount) per share to become Rp57.47 (full amount) per share (or equivalent to Rp547,255,666).

In July 2010 and 2009, the Company paid the remaining 2009 and 2008 cash dividend amounting to Rp241,722,835 (Note 36b) and Rp191,225,008, respectively.

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2010
Produk pertambangan - pihak ketiga	
Feronikel	1.835.450.268
Emas*	1.165.857.421
Bijih nikel	1.115.421.819
Perak*	128.634.640
Batubara	23.779.695
Bijih bauksit	23.267.714
Pasir besi	-
Logam mulia lainnya	4.295.921
	4.296.707.478

24. NET SALES

This account consists of:

Mining products - third parties
Ferronickel
*Gold
Nickel ore
*Silver
Coal
Bauxite ore
Iron sand
Other precious metals

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

	2010
Jasa - pihak ketiga	
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	18.616.979
Jumlah penjualan	4.315.324.457

*) Termasuk penjualan trading emas dan perak sebesar Rp733.019.435 untuk tahun 2010 dan Rp2.226.371.472 untuk tahun 2009.

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2010
Ekspor - pihak ketiga	
Penjualan yang dikelola oleh	
Avarus AG	1.258.185.353
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	622.489.942
Mitsubishi Corporation	438.847.928
Standard Bank Plc	351.065.137
Raznoimport Nickel (UK) Limited	257.273.816
Mitsui & Co., Ltd.	119.621.820
Marubeni Corporation	76.600.869
Tricell (HK) Ltd.	40.949.737
Minmax Resources Holding Co., Ltd.	37.235.542
Grandpop International Ltd.	36.126.764
Sino-Add (Singapore) Pte. Ltd.	31.009.182
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	79.578.531
Sub-jumlah	3.348.984.621
Lokal - pihak ketiga	
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	966.339.836
Jumlah	4.315.324.457

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Biaya produksi:	
Pembelian logam mulia	704.005.355
Jasa penambangan bijih	470.475.462
Pemakaian bahan bakar	464.734.154
Penyusutan	259.988.740
Pemakaian bahan	214.736.239
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	197.829.467
Royalti	85.068.567
Sewa	62.572.310
Transportasi	38.451.419
Tenaga kerja tidak langsung	24.419.109
Asuransi	23.664.326
Biaya penutupan tambang	22.977.191
Pembelian batubara	22.793.508
Pajak dan retribusi	22.351.355
Pemeliharaan dan perbaikan	22.142.740
Pengamanan	17.912.218
Air dan listrik	15.383.713
Amortisasi	10.660.364
Rumah tangga	8.127.943
Perjalanan dinas	4.280.733

24. NET SALES (continued)

	2009	
		Services - third parties
		Purification of precious metals and other services
Jumlah penjualan	4.406.005.978	Total sales

*) Including gold and silver trading amounting to Rp733,019,435 for the year 2010 and Rp2,226,371,472 for the year 2009.

Details of sales by customers are as follows:

	2009	
		Export - third parties
		Sales arranged by
		Avarus AG
		Pohang Iron & Steel Co., Ltd.
		Mitsubishi Corporation
		Standard Bank Plc
		Raznoimport Nickel (UK) Limited
		Mitsui & Co., Ltd.
		Marubeni Corporation
		Tricell (HK) Ltd.
		Minmax Resources Holding Co., Ltd.
		Grandpop International Ltd.
		Sino-Add (Singapore) Pte. Ltd.
		Others (each less than Rp25,000,000)
Sub-jumlah	2.944.411.940	Sub-total
		Domestic - third parties
		Others (each less than Rp25,000,000)
Jumlah	4.406.005.978	Total

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2009	
		Production costs:
		Purchase of precious metals
		Ore mining fees
		Fuel used
		Depreciation
		Materials used
		Salaries, wages, bonuses and employee benefits
		Royalties
		Rent
		Transportation
		Indirect labor
		Insurance
		Mine closure costs
		Purchase of Coal
		Tax and retribution
		Repairs and maintenance
		Security
		Water and electricity
		Amortization
		Household appliances
		Travel

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2010
Biaya produksi:	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	16.741.847
	2.709.316.760
Barang dalam proses:	
Awal periode	46.458.896
Akhir periode	(34.526.281)
	2.721.249.375
Biaya produksi:	
Barang jadi:	
Awal periode	821.220.625
Akhir periode	(633.552.256)
Jumlah beban pokok penjualan	2.908.917.744

PT Pertamina (Persero) merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dimana pembelian Perusahaan masing-masing sebesar Rp459.534.595 dan Rp180.315.522 pada tahun 2010 dan 2009.

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010
Umum dan administrasi:	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	81.925.079
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	31.084.576
Perlengkapan kantor	21.437.604
Pendidikan	17.650.536
Biaya penutupan tambang	14.426.718
Penyisihan piutang ragu-ragu	8.428.589
Perjalanan dinas	7.725.861
Amortisasi biaya tangguhan	7.525.585
Jasa profesional	7.424.803
Sewa	6.119.861
Penyusutan	5.608.633
Jasa dan pemeliharaan	5.171.445
Pos dan telekomunikasi	4.231.043
Listrik dan air	1.389.588
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp1.000.000)	25.992.709
	246.142.630
Penjualan dan pemasaran:	
Pengapalan dan asuransi	42.457.164
Kantor perwakilan - Tokyo	5.070.885
	47.528.049
Eksplorasi	24.134.013
Jumlah beban usaha	317.804.692

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2009	
	10.260.348	Production costs:
	3.910.216.988	Others (each below Rp1,000,000)
	89.112.874	Work-in-process:
	(58.049.389)	Beginning of period
	3.941.280.473	End of period
	867.477.779	Production costs:
	(849.998.281)	Finished goods:
	3.958.759.971	Beginning of period
	3.958.759.971	End of period
Total cost of goods sold	3.958.759.971	Total cost of goods sold

PT Pertamina (Persero) is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities, from which the Company's purchases amounted to Rp459,534,595 and Rp180,315,522 in 2010 and 2009, respectively.

26. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2009	
	87.676.198	General and administrative:
	9.280.324	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
	16.976.948	Corporate social responsibility program
	9.760.909	Office supplies
	6.450.078	Training
	3.086.508	Mine closure costs
	5.231.188	Provision for doubtful accounts
	8.322.433	Travel
	8.732.122	Amortization of deferred charges
	5.507.608	Professional fees
	4.395.739	Rent
	5.796.612	Depreciation
	3.352.729	Service and maintenance
	1.544.911	Postage and telecommunication
	9.844.995	Water and electricity
	185.959.302	Others (each below Rp1,000,000)
	35.580.991	Selling and marketing:
	4.936.237	Freight and insurance
	40.517.228	Representative office - Tokyo
	21.791.293	Exploration
Total operating expenses	248.267.823	Total operating expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

27. BIAYA KARYAWAN

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke biaya produksi dan beban usaha (Catatan 25 dan 26).

28. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

Hak imbalan karyawan pada tahun 2010 dan 2009 dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto (KIS), berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 1 Maret 2010 dan 4 Maret 2009.

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Tingkat diskonto	10%	12%	Discount rate
Hasil yang diharapkan dari aset program	10%	10%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	Future salary increases
Tingkat kematian tahunan	GAM 1971	GAM 1971	Annual mortality rate
Tingkat cacat	25% dari tingkat kematian tahunan	25% of annual mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya	10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45, and flat rate of 3% thereafter	Voluntary resignation
Usia pensiun normal	56 tahun untuk non-operator dan 50 tahun untuk operator	56 years for non-operators and 50 years for operators	Retirement age

Hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The employee benefits are as follows:

	2010	2009	
Kewajiban di Neraca Konsolidasian terdiri dari:			Consolidated Balance Sheets Obligations for:
Imbalan kesehatan pasca-kerja	340.120.343	358.920.222	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	120.323.096	139.582.955	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	48.187.470	64.558.984	Other long-term employment benefits
Imbalan pensiun	8.227.863	47.555.037	Pension benefits
	516.858.772	610.617.198	

Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Catatan 25 dan 26):

	2010	2009	
Imbalan kesehatan pasca-kerja	36.508.943	42.183.067	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	17.535.828	17.012.246	Other post-retirement benefits
Imbalan pensiun	4.248.489	14.157.501	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4.046.436	1.987.821	Other long-term employment benefits
	62.339.696	75.340.635	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

28. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2010
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	684.773.808
Nilai wajar dari aset program	(667.611.765)
	17.162.043
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(8.934.180)
Bersih	8.227.863

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010
Biaya bunga	9.974.742
Biaya jasa kini	856.819
Kurtailmen	591.404
Hasil yang diharapkan dari aset program	(7.174.476)
Efek perubahan asumsi aktuarial	-
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 25 dan 26)	4.248.489

Pada tahun 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp2.303.711 dan Rp9.868.613 dibebankan ke biaya produksi dan Rp1.944.778 dan Rp4.288.888 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits on retirement, disability or death.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	2009	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	677.431.894	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(517.354.832)	Fair value of plan assets
	160.077.062	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(112.522.025)	Unrecognized actuarial losses
Bersih	47.555.037	Net

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	2009	
Biaya bunga	6.287.127	Interest cost
Biaya jasa kini	791.708	Current service cost
Kurtailmen	-	Curtailment
Hasil yang diharapkan dari aset program	(5.993.917)	Expected return on plan assets
Efek perubahan asumsi aktuarial	13.072.583	Effect of change in actuarial assumptions
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 25 dan 26)	14.157.501	Net, included in employee benefits (Notes 25 and 26)

In 2010 and 2009, the amounts Rp2,303,711 and Rp9,868,613, respectively, were charged to production costs, and Rp1,944,778 and Rp4,288,888, respectively, were charged to general and administrative expenses.

The movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

28. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

	2010
Saldo awal periode	21.350.991
Beban periode berjalan	4.248.489
Iuran selama periode berjalan	(17.371.617)
Saldo akhir periode	8.227.863

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun manfaat pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS pada tahun 2010 dan 2009 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2010
Nilai kini kewajiban yang didanai	1.124.028.985
Nilai wajar dari aset program	(589.539.949)
	534.489.036
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(194.368.693)
Bersih	340.120.343

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2010
Biaya bunga	54.205.575
Biaya jasa kini	6.664.632
Amortisasi atas kerugian aktuarial	2.231.135
Hasil yang diharapkan dari aset program	(26.592.399)
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 25 dan 26)	36.508.943

Imbalan kesehatan pasca-kerja pada tahun 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp19.796.700 dan Rp29.404.085 dibebankan ke biaya produksi serta Rp16.712.243 dan Rp12.778.982 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

28. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension benefits (continued)

	2009	
	73.682.762	<i>Balance at beginning of period</i>
	14.157.501	<i>Current period expense</i>
	(40.285.226)	<i>Contributions paid</i>
Saldo akhir periode	47.555.037	<i>Balance at end of period</i>

b. Post-employment medical benefits

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS in 2010 and 2009 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2009	
	981.135.857	<i>Present value of funded obligations</i>
	(490.270.203)	<i>Fair value of plan assets</i>
	490.865.654	
	(131.945.432)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Bersih	358.920.222	Net

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	2009	
	47.009.929	<i>Interest cost</i>
	5.401.335	<i>Current service cost</i>
	11.021.056	<i>Amortization of actuarial losses</i>
	(21.249.253)	<i>Expected return on plan assets</i>
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 25 dan 26)	42.183.067	<i>Net, included in employee benefits (Notes 25 and 26)</i>

In 2010 and 2009, post-employment medical benefits of Rp19,796,700 and Rp29,404,085, respectively, were charged to production costs, and Rp16,712,243 and Rp12,778,982, respectively, were charged to general and administrative expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

28. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

	2010
Saldo awal periode	350.401.369
Beban periode berjalan	36.508.943
luran periode berjalan	(46.789.969)
Saldo akhir periode	340.120.343

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2010
Nilai kini kewajiban	225.234.986
Nilai wajar dari aset program	(46.898.179)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(43.960.396)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	(14.053.315)
Bersih	120.323.096

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010
Efek perubahan asumsi aktuarial	8.103.890
Biaya bunga	5.057.136
Biaya jasa kini	3.592.928
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	496.517
Amortisasi atas kerugian aktuarial	285.357
Kerugian kurtailmen	-
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 25 dan 26)	17.535.828

Imbalan pasca-kerja lainnya pada tahun 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp9.508.671 dan Rp11.858.539 dibebankan ke biaya produksi serta Rp8.027.157 dan Rp5.153.707 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

28. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2009	
	374.126.756	Balance at beginning of period
	42.183.067	Current period expense
	(57.389.601)	Contributions paid
	358.920.222	Balance at end of period

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2009	
	197.012.348	Present value of obligations
	-	Fair value of plan assets
	(31.222.102)	Unrecognized actuarial losses
	(26.207.291)	Unrecognized past service cost - non-vested benefits
	139.582.955	Net

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	2009	
	(39.454.668)	Effect of change in actuarial assumptions
	34.975.518	Interest cost
	13.838.148	Current service cost
	2.460.037	Amortization of unrecognized past service cost - non-vested
	2.974.210	Amortization of actuarial losses
	2.219.001	Losses from curtailment
	17.012.246	Net, included in employee benefits (Notes 25 and 26)

In 2010 and 2009, other post-retirement benefits of Rp9,508,671 and Rp11,858,539, respectively, were charged to production costs and Rp8,027,157 and Rp5,153,707, respectively, were charged to general and administrative expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

28. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Saldo awal periode	136.038.707
Beban periode berjalan	17.535.828
Imbalan dibayarkan periode berjalan	(33.251.439)
Saldo akhir periode	<u>120.323.096</u>

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Tingkat diskonto	10%
Kenaikan gaji di masa depan	8%

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca-kerja dan imbalan pasca-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa prapensiun, tunjangan perumahan dan tunjangan jasa.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Nilai kini kewajiban	<u>48.187.470</u>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Biaya bunga	2.624.410
Biaya jasa kini	991.028
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	430.998
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 25 dan 26)	<u>4.046.436</u>

28. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2009</u>	
	132.957.328	<i>Balance at beginning of period</i>
	17.012.246	<i>Current period expense</i>
	(10.386.619)	<i>Benefits paid in current period</i>
	<u>139.582.955</u>	<i>Balance at end of period</i>

The principal assumptions used by KIS were as follows:

	<u>2009</u>	
	12%	<i>Discount rate</i>
	8%	<i>Future salary increases</i>

d. Other long-term employment benefits

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age, housing allowances and service allowances.

The amounts recognized in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	<u>2009</u>	
	<u>64.558.984</u>	<i>Present value of obligations</i>

The amounts recognized in the consolidated statements of income were determined as follows:

	<u>2009</u>	
	13.116.043	<i>Interest cost</i>
	4.878.459	<i>Current service cost</i>
	(16.006.681)	<i>Amortization of actuarial losses (gains)</i>
	<u>1.987.821</u>	<i>Net, included in employee benefits (Notes 25 and 26)</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

28. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp2.194.150 dan Rp1.385.628 dibebankan ke biaya produksi serta Rp1.852.286 dan Rp602.193 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal periode	47.728.237
Beban periode berjalan	4.046.436
Imbalan dibayarkan periode berjalan	(3.587.203)
Saldo akhir periode	48.187.470

Asumsi utama yang digunakan KIS sama dengan asumsi utama pada imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 28c).

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2010
Pembelian barang/jasa:	
PT Minerina Bakti	49.134.441
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	22.928.176
PT Reksa Griya Antam	8.855.139
PT Minerina Cipta Guna	7.173.730
	88.091.486
(Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)	2,73%
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	12.053.347
(Persentase dari jumlah biaya pegawai)	3,96%

28. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

d. Other long-term employment benefits (continued)

In 2010 and 2009, other long-term employment benefits of Rp2,194,150 and Rp1,385,628, respectively, were charged to production costs and Rp1,852,286 and Rp602,193, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movements in the liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2009	
Saldo awal periode	63.933.885	Balance at beginning of period
Beban periode berjalan	1.987.821	Current period expense
Imbalan dibayarkan periode berjalan	(1.362.722)	Benefits paid in current period
Saldo akhir periode	64.558.984	Balance at end of period

The principal assumptions used by KIS were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 28c).

29. RELATED PARTY INFORMATION

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	2009	
Pembelian barang/jasa:		Purchase of goods/services:
PT Minerina Bakti	39.339.847	PT Minerina Bakti
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	25.365.890	Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan
PT Reksa Griya Antam	8.378.108	PT Reksa Griya Antam
PT Minerina Cipta Guna	8.477.335	PT Minerina Cipta Guna
	81.561.180	
(As a percentage of total cost of goods sold and operating expenses)	1,94%	
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	12.666.181	Salaries and allowances of Boards of Commissioners and Directors
(As a percentage of total employee cost)	4,51%	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	2010
Hutang usaha dan biaya masih harus dibayar:	
PT Minerina Bakti	13.472.294
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	1.094.168
PT Minerina Cipta Guna	1.093.195
PT Reksa Griya Antam	818.809
	16.478.466
(Persentase dari jumlah kewajiban)	0,84%
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	
Showa Denko K.K.	21.381.978
Marubeni Corporation	3.186.960
	24.568.938
(Persentase dari jumlah kewajiban)	1,25%

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2i).

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	2009	
	964.529	Trade payables and accrued expenses:
	1.554.057	PT Minerina Bakti
	10.214	Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan
	373.723	PT Minerina Cipta Guna
	2.902.523	PT Reksa Griya Antam
(As a percentage of total liabilities)	0,14%	
	25.878.513	Due to related parties:
	3.857.164	Showa Denko K.K.
	29.735.677	Marubeni Corporation
(As a percentage of total liabilities)	1,39%	

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with unrelated parties (Note 2i).

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Minerina Bakti	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Minerina Cipta Guna	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Reksa Griya Antam	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	Koperasi karyawan dan pensiunan/Company's employees and retirees cooperative	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ Raw material purchases and non - permanent labor
Showa Denko K.K.	Pemegang saham Anak Perusahaan/ a shareholder of the Company's subsidiary	Biaya operasional yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable sunk cost
Marubeni Corporation	Pemegang saham Anak Perusahaan/ a shareholder of the Company's subsidiary	Biaya operasional yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable sunk cost

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode bersangkutan.

	2010
Laba bersih untuk pemegang saham	756.301.654
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	9.523.034
Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	79,42

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic net earnings per share is calculated by dividing net income attributable to stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period.

	2009	
	223.769.367	Net income attributable to stockholders
	9.535.631	Weighted average number of outstanding shares (in thousands of shares)
	23,47	Basic earnings per share (full amount)

31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

		2010	
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent
Aset			
Kas dan setara kas	Dolar AS/ U.S. dollar	275.588.069	2.503.166.435
	Dolar Australia/ Australian dollar	19.556.984	151.175.487
	Yen Jepang/ Japanese yen	102.232	10.487
Piutang usaha	Dolar AS/ U.S. dollar	180.973.735	1.643.784.436
Jumlah Aset		4.298.136.845	
Kewajiban			
Hutang usaha	Dolar AS/ U.S. dollar	12.479.367	113.350.086
	Dolar Australia/ Australian dollar	120.265	929.647
	Euro Eropa/ European euro	107.960	1.196.952
	Dolar Singapura/ Singapore dollar	15.809	102.457
	Pound sterling Inggris/ British pound sterling	30.371	415.477
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ U.S. dollar	3.427.145	31.128.759
Uang muka pelanggan	Dolar AS/ U.S. dollar	6.499.534	59.035.270
Pinjaman investasi	Dolar AS/ U.S. dollar	38.250.000	347.424.750
Jumlah Kewajiban		553.583.398	
Aset bersih		3.744.553.447	

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2009		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
Assets				
		137.950.700	1.410.545.910	Cash and cash equivalents
		51.182.595	424.354.900	
		2.369.434	252.558	
		86.051.025	879.871.735	Trade receivables
		2.715.025.103		Total Assets
Liabilities				
		4.752.248	48.591.739	Trade payables
		24.528	203.365	
		24.990	360.660	
		53	373	
		13.175	223.850	Accrued expenses
		6.221.090	63.610.649	
		3.916.073	40.041.842	Advances from customers
		62.666.667	640.766.667	Investment loans
		793.799.145		Total Liabilities
		1.921.225.958		Net assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing karena risiko ini diminimalisasi dengan adanya penjualan Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang asing.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder. Segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama, yaitu nikel, serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi (Catatan 2w).

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the U.S. dollar. The Company does not hedge the foreign currency exposure on its foreign currency denominated loan as this exposure is mitigated by its majority sales denominated in foreign currency.

32. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers business segment as the primary segment, and the geographical segment as the secondary segment. The Company and Subsidiaries' business segment can be identified as two major business operations, consisting of nickel and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated (Note 2w).

Information concerning the business segment which is considered the primary segment is as follows:

	2010					
	Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	2.950.872.077	1.314.476.489	49.975.891	-	4.315.324.457	Net Sales
Hasil						Outcome
Laba (rugi) usaha	1.065.358.656	268.862.289	(86.328.169)	(159.290.755)	1.088.602.021	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	210.959	1.039.926	1.136.186	27.583.764	29.970.835	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(7.037.774)	(7.037.774)	Interest expense
Beban pajak penghasilan						
- bersih	-	-	-	(277.181.883)	(277.181.883)	Income tax expense - net
Penghasilan (beban) lain-lain						
- bersih	(41.858.326)	(637.207)	3.346.466	(40.242.483)	(79.391.550)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	1.023.711.289	269.265.008	(81.845.517)	(456.169.131)	754.961.649	Income (loss) before minority interests
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4.333.468.523	1.002.654.822	760.938.720	4.514.737.309	10.611.799.374	Segment assets
Kewajiban segmen	227.732.613	142.071.217	114.914.280	1.481.541.862	1.966.259.972	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	24.691.519	79.167.904	96.751.693	9.004.891	209.616.007	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	194.399.762	67.472.095	13.330.272	8.581.193	283.783.322	Depreciation and amortization

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

2009						
Segmen utama/Primary segment						
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	1.636.010.008	2.732.769.862	37.226.108	-	4.406.005.978	<i>Net Sales</i>
Hasil						<i>Outcome</i>
Laba (rugi) usaha	121.438.802	254.407.100	(44.306.572)	(132.561.146)	198.978.184	<i>Operating income (loss)</i>
Penghasilan bunga	480.925	693.836	896.783	103.687.019	105.758.563	<i>Interest income</i>
Beban bunga	-	-	-	(28.521.246)	(28.521.246)	<i>Interest expense</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(57.257.402)	(57.257.402)	<i>Income tax expense</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.318.772	(21.261.037)	(9.422.143)	28.212.275	(1.152.133)	<i>Other income (expenses) - net</i>
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	123.238.499	233.839.899	(52.831.932)	(86.440.500)	217.805.966	<i>Income (loss) before minority interests</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Aset segmen	4.146.539.302	826.335.420	389.758.826	4.531.142.607	9.893.776.155	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	277.110.319	112.855.523	101.637.524	1.639.727.166	2.131.330.532	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	64.919.760	80.073.824	11.204.708	17.603.277	173.801.569	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	189.391.777	66.156.193	5.358.450	9.207.074	270.113.494	<i>Depreciation and amortization</i>

Informasi menurut segmen geografis yang merupakan segmen sekunder adalah sebagai berikut:

The information for the geographical (secondary) segment is as follows:

Segmen sekunder/Secondary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
2010					
Penjualan bersih:					<i>2010 Net Sales:</i>
Ekspor	2.950.872.077	351.065.137	47.047.407	3.348.984.621	<i>Export</i>
Lokal	-	963.411.352	2.928.484	966.339.836	<i>Local</i>
Jumlah	2.950.872.077	1.314.476.489	49.975.891	4.315.324.457	Total
2009					
Penjualan bersih:					<i>2009 Net Sales:</i>
Ekspor	1.632.304.989	1.281.743.785	30.363.166	2.944.411.940	<i>Export</i>
Lokal	-	1.454.731.096	6.862.942	1.461.594.038	<i>Local</i>
Jumlah	1.632.304.989	2.736.474.881	37.226.108	4.406.005.978	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan izin usaha atau kuasa pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha atau kuasa pertambangan, Perusahaan dan Anak Perusahaan berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari izin usaha atau kuasa pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 20).

c. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada perusahaan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership
PT Sorikmas Mining	25%
PT Galuh Cempaka	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Dairi Prima Minerals*	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Nusa Halmahera Minerals	17,5
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Tahap konstruksi terhenti karena izin pinjam-pakai hutan lindung belum diperoleh.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various mining rights

As mining authorization holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the quantity of production.

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company and Subsidiaries have recognized provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 20).

c. Company's ownership in joint venture mining companies

The Company has ownership interests in joint venture companies without any cash contributions ("free carried"), as follows:

**Status pada tanggal 30 Juni 2010/
Status as of June 30, 2010**

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production
Eksplorasi/Exploration
Tahap konstruksi/Construction phase *
Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production
Tidak ada kegiatan/No activities
Pra-studi kelayakan/Pre-feasibility study

* Construction phase is suspended due to pending forestry permit approval for the protected forest area.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan pertambangan patungan (lanjutan)

Perusahaan hanya akan melakukan penyetoran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

d. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan

Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<u>Nomor Kuasa Pertambangan/ Mining rights</u>	<u>Lokasi/ Location</u>
KW99JLP005	Kendit
KW98APP035	Parongil

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals ("DPM"), sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK DPM.

e. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga empat tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Company's ownership in joint venture mining companies (continued)

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

d. Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development work

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining authorizations held by an affiliate of HMG covering areas located in North Sumatra as follows:

<u>Persentase pemilikan/ Company's interest</u>
20%
20%

Based on the decision letter No. 039/40.00/OJG/2002 dated April 2, 2002 of the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the first extension of the CoW area in the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals ("DPM"), another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of DPM.

e. Sales agreements

As of June 30, 2010, the Company has various commitments to sell certain products or commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to four years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Joint Venture ("JVA") dengan Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation (Para Pihak) untuk membentuk suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO") dengan nama yang diusulkan adalah PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit, dan mengolahnya dan menjual produk tersebut dan produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1b).

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham masing-masing dengan Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") dan Showa Denko K.K. ("SDK") dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham ICA yang mewakili 15% dan 1% kepemilikan saham yang dimiliki masing-masing oleh STAR dan SDK.

JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2007, ICA telah gagal memenuhi kondisi tertentu yang menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Kondisi yang belum terpenuhi meliputi, antara lain, belum diperolehnya perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dengan estimasi Biaya Proyek tidak boleh melebihi US\$257.000.000, belum diperolehnya kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") dengan kontraktor EPC, dan belum diperolehnya semua *Ancillary Agreements*.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K., Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") with the proposed name of "PT Indonesia Chemical Alumina" ("ICA") or any other name as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite, and manufacture and sell the products and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1b).

On August 12, 2008, the Company entered into Sale and Purchase of Share Agreements each with Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") and Showa Denko K.K. ("SDK"), whereby the Company agreed to buy shares in ICA representing 15% and 1% ownership that was owned by STAR and SDK, respectively.

The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, for ICA to meet certain conditions. However, as of December 31, 2007, ICA had failed to meet the conditions, causing an event of default that could result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. Among others, the conditions that were not met included the failure to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost of not more than US\$257,000,000, failure to obtain the Engineering, Procurement and Construction ("EPC") agreement with EPC contractor and failure to enter into all Ancillary Agreements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Sebagai akibat atas terjadinya kondisi pembubaran ICA dan pengakhiran JVA, pemegang saham ICA setiap saat dapat membubarkan ICA dan mengakhiri JVA. Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan, SDK dan Marubeni Corporation melakukan kesepakatan untuk melakukan perubahan JVA paling lambat pada tanggal 31 Desember 2010 dan berkeinginan melanjutkan Proyek Kerja Sama Alumina paling lambat sampai dengan tanggal 31 Maret 2011.

Pada tanggal 30 Juli 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham dengan Marubeni Corporation. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membeli saham ICA yang dimiliki oleh Marubeni Corporation (Catatan 36d).

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, ICA masih dalam tahap pengembangan.

Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, para pemegang saham ICA belum membubarkan ICA dan membatalkan JVA dan masih menyusun perubahan atas klausul JVA.

g. Nota kesepahaman untuk pasokan gas alam dari Sengkang

Pada tanggal 23 Mei 2006, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman ("MOU") dengan Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. ("Sengkang") untuk menentukan pasokan gas komersial optimum dan teknis kelayakannya dari wilayah ladang gas Walanga di Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") untuk Pembangkit Listrik Perusahaan.

Pada tanggal 22 Mei 2008, Perusahaan dan Sengkang sepakat untuk memperpanjang jangka waktu MOU sampai dengan tanggal 22 Mei 2009.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan dan Sengkang masih menyusun perubahan atas klausul MOU.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

As a result of the occurrence of conditions for the dissolution of ICA and the termination of the JVA, the shareholders of ICA have the right at any time to dissolve ICA and terminate the JVA. On December 21, 2009, the Company, SDK and Marubeni Corporation agreed to amend the JVA at the latest on December 31, 2010 and to continue the Alumina Project Joint Venture at least up to March 31, 2011.

On July 30, 2010, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with Marubeni Corporation. Under the agreement, the Company purchased ICA shares owned by Marubeni Corporation (Note 36d).

As of June 30, 2010, ICA is in the development stage.

As of August 25, 2010, the shareholders of ICA have not dissolved ICA and terminated the JVA and are still preparing the amendment of the terms of the JVA.

**g. Memorandum of Understanding ("MOU")
for the supply of natural gas from
Sengkang**

On May 23, 2006, the Company entered into an MOU with Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. ("Sengkang") to determine the optimum commercial and technical feasibility of the supply of gas from the Walanga gas fields in the Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") area for the Company's Power Plant.

On May 22, 2008, the Company and Sengkang agreed to extend the term of the MOU until May 22, 2009.

As of June 30, 2010, the Company and Sengkang are still preparing the further amendment of the terms of the MOU.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Peraturan Kehutanan Baru

Pada tanggal 10 Maret 2006, Menteri Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 (Peraturan Kehutanan 2006) mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang menjelaskan mengenai izin untuk menggunakan hutan bukan untuk kegiatan hutan. Menurut Peraturan Kehutanan 2006, perusahaan diberikan izin perhutanan untuk menggunakan area hutan bukan untuk kegiatan perhutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan berdasarkan Peraturan Kehutanan 2006 adalah untuk menyediakan lahan bukan hutan seluas dua kali dari luas hutan yang digunakan (lahan kompensasi). Selain itu juga terdapat persyaratan teknis untuk lahan kompensasi tersebut, misalkan status yang telah "bersih", harus dekat area hutan, dalam daerah air atau sub-air yang sama dengan area hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali. Lahan kompensasi kemudian harus dihutankan kembali. Untuk menjamin status "bersih", lahan kompensasi harus memiliki sertifikat. Atau sebagai alternatif, apabila dalam 2 tahun perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang diminta, perusahaan harus membayarkan pendapatan negara bukan pajak secara tahunan kepada Menteri Kehutanan sebesar 1% dari jumlah nilai produksi. Akan tetapi, Peraturan Kehutanan 2006 tidak menyebutkan bagaimana menentukan jumlah nilai produksi.

Pada tanggal 10 Juli 2008, Peraturan Kehutanan 2006 telah diperbaharui melalui Peraturan Menteri Kehutanan No. P.43/Menhut-II/2008 ("Peraturan Kehutanan 2008") antara lain mengenai perubahan pendapatan negara bukan pajak.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, manajemen masih dalam proses menganalisa dampak dari Peraturan Kehutanan 2008 terhadap Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2008 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. New Forestry Law

On March 10, 2006, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Borrowing/Use of Forest Areas and providing conditions for the issuance of a permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g. commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land in the size of two times of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clean and clear", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clean and clear", a compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within 2 years the company cannot provide the required compensation land, the company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of "total production value". The 2006 Forestry Regulation, however, is silent on how to determine the "total production value".

On July 10, 2008, the 2006 Forestry Regulation was amended by Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 (the "2008 Forestry Regulation") in relation to, among others, the changes in the basis of non-tax state revenue.

As of June 30, 2010, management is in the process of analyzing the impact of the 2008 Forestry Regulation to the Company. Management believes that the 2008 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company's operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Perjanjian Proyek Bauksit

Pada tanggal 6 September 2007, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Rusal Global Management B.V., Russia ("Rusal"), untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk membangun dan mengoperasikan pabrik bauksit di Munggu Pasir, Kalimantan Barat, Indonesia.

Pada tanggal 23 Juni 2008, Perusahaan dan Rusal telah melakukan amandemen atas HOA, bahwa kedua belah pihak harus memperoleh semua persetujuan yang diperlukan sampai dengan batas waktu mana yang lebih dulu antara 3 tahun dari tanggal HOA atau tanggal pengesahan atas semua dokumentasi yang dibutuhkan.

j. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 21 September 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Tamboli Energy untuk memperoleh prioritas pertama dalam melakukan pembelian tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan tenaga listrik di Pabrik Feronikel Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, PT Tamboli Energy belum beroperasi secara komersial.

k. Perjanjian Kerjasama Lahan dan Royalti

Pada tanggal 5 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Multi DwiMakmur ("MD"), selaku penguasa hak tanah di wilayah Kuasa Pertambangan milik Perusahaan di wilayah Bintan, kepulauan Riau. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah hak tanah MD dengan memberikan uang muka sebesar US\$1.000.000 untuk penambangan sekitar 500.000 WBX bijih bauksit.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 3 Maret 2008, yang menyatakan bahwa Perusahaan berhak atas komisi sebesar US\$5,3 untuk setiap 1 (satu) WBX bijih bauksit yang dijual oleh MD. Perusahaan juga membebaskan MD dari kewajiban reklamasi, pemberdayaan masyarakat, retribusi daerah, iuran tetap dan biaya eksplorasi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Bauxite Project Agreement

On September 6, 2007, the Company entered into a Heads of Agreement with Rusal Global Management B.V., Russia ("Rusal"), to establish a joint venture company to construct and operate a bauxite plant in Munggu Pasir, West Kalimantan, Indonesia.

On June 23, 2008, the Company and Rusal amended the HOA, whereby both parties agreed to obtain all the necessary corporate approvals within the deadline which is the earlier between 3 years from the date of the HOA or the date of execution of all binding documentation.

j. Power Sale and Purchase Agreement

On September 21, 2007, the Company entered into a Power Purchase Agreement with PT Tamboli Energy to obtain first priority in the purchase of power to support the operations of Ferronickel Plant in Pomalaa, South East Sulawesi.

As of June 30, 2010, PT Tamboli Energy has not started its commercial operations.

k. Land Cooperation and Royalty Agreement

On November 5, 2007, the Company signed an agreement with PT Multi DwiMakmur ("MD"), owner of the land in which the Company's mining authority area is located in Bintan, Riau. Based on the agreement, the Company was authorized to undertake mining activities in MD's land after paying a premium of US\$1,000,000 to be able to mine about 500,000 WBX bauxite ore.

This agreement was amended on March 3, 2008, which stipulated that the Company is entitled to a defined fee in the amount of US\$5.3 for 1 (one) WBX bauxite ore which is sold by MD. The Company absolved MD from its obligations, such as reclamation, community development, retribution, dead rent payment and exploration cost.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Pendirian Anak Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co., Ltd., untuk mendirikan perusahaan *joint venture* untuk mengambil alih kepemilikan saham atas semua saham Herald Resources Limited ("HRL"), perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Australia.

Pada tanggal 18 Februari 2008, perusahaan *joint venture* bernama Tango Mining Pte. Ltd., (Tango) telah didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 40%.

Pada tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan rencana untuk mengambil alih saham HRL dan menjual kepemilikan sahamnya di HRL, Australia sebanyak 38.257.618 lembar saham senilai AU\$109.034.211 atau setara dengan Rp975.938.509. Atas perubahan rencana tersebut, Perusahaan akan melikuidasi Tango. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, proses likuidasi tersebut masih belum selesai (Catatan 10).

Pada tahun 2009, Tango setuju untuk melakukan pembayaran dividen sebesar AU\$9.659.412 kepada para pemegang saham berdasarkan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 30 Desember 2009. Pada tanggal 5 Januari 2010, Perusahaan telah menerima seluruh dividen dari Tango sebesar AU\$3.863.738 atau setara dengan Rp32.578.117.

m. Perjanjian Pabrik Besi Baja

Pada tanggal 22 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pendirian perusahaan patungan dengan PT Krakatau Steel (Persero) dengan nama yang diusulkan PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS"). MEJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada tanggal 9 Juni 2008, berdasarkan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H. No. 11, MEJIS telah didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34% (Catatan 10).

Pada tanggal 7 Juli 2008, akta pendirian MEJIS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39058.AH.01.01 Tahun 2008.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Establishment of a Subsidiary

On February 26, 2008, the Company entered into a Heads of Agreement with Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co., Ltd., to establish a joint venture company to take over the ownership from the holders of all of the fully paid ordinary shares in Herald Resources Limited ("HRL"), a public company listed in the Australian Securities Exchange.

On February 18, 2008, a joint venture company known as Tango Mining Pte. Ltd., (Tango) was established with the Company's share ownership of 40%.

On July 16, 2008, the Company decided to drop the plan for the take-over of ownership of HRL and sold its ownership in HRL, Australia of 38,257,618 shares with a value of AU\$109,034,211 or equivalent to Rp975,938,509. With this change in the plan, the Company will liquidate Tango. As of June 30, 2010, the liquidation process is still in progress (Note 10).

In 2009, Tango agreed to pay cash dividend amounting to AUS\$9,659,412 to the shareholders based on the share ownership on December 30, 2009. On January 5, 2010, the Company received the dividend amounting to AU\$3,863,738 or equivalent to Rp32,578,117 from Tango.

m. Stainless Steel Plant Agreement

On April 22, 2008, the Company entered into an agreement with PT Krakatau Steel (Persero) to form a joint venture company the proposed name of which is PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS"). MEJIS will build and operate a stainless steel plant.

On June 9, 2008, based on Notarial Deed No. 11 of Indrajati Tandjung, S.H., MEJIS was established with the Company's share ownership of 34% (Note 10).

On July 7, 2008, the establishment deed of MEJIS was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-39058.AH.01.01 Year 2008.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Perjanjian Pabrik Besi Baja (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, MEJIS masih dalam tahap pengembangan.

n. Perjanjian Kerjasama dengan Jindal Stainless Limited

Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Jindal Stainless Limited ("JSL") untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk produksi 250.000 metrik ton *stainless steel* (Catatan 1b).

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 20 Agustus 2008, PT Antam Jindal Stainless Indonesia telah didirikan, dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 55%.

Pada bulan Desember 2008, JSL mengindikasikan rencana untuk tidak melanjutkan kerjasama *joint venture* dengan Perusahaan terkait dengan kondisi perekonomian dunia pada saat itu.

Pada bulan Juni 2009, JSL telah menyatakan komitmennya untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di AJSI kepada Perusahaan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, pengalihan saham tersebut masih dalam proses.

o. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan angsuran pokok dan bunga pinjaman pegawai Perusahaan yang berhak menerima fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal baru, rumah tinggal bekas, renovasi rumah tinggal dan *refinancing* dari BRI. Perusahaan akan membuka rekening bersama (*escrow account*) di BRI sebesar Rp135.000.000 dan selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo rekening bersama masing-masing sebesar Rp108.166.901 dan Rp117.712.251 (Catatan 9).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Stainless Steel Plant Agreement (continued)

As of June 30, 2010, MEJIS is in the development stage.

n. Jindal Stainless Limited Joint Venture Agreement

On May 12, 2008, the Company entered into a *Joint Venture Agreement* with Jindal Stainless Limited ("JSL"), to form a *Joint Venture* for the purpose of manufacturing 250,000 metric tons of *stainless steel* (Note 1b).

Based on Notarial Deed No. 23 dated August 20, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn., PT Antam Jindal Stainless Indonesia has been established, with the Company's share ownership of 55%.

In December 2008, JSL indicated its plan not to continue the *joint venture* with the Company in relation to the global economic conditions at that time.

In June 2009, JSL committed to transfer its shares in AJSI to the Company. As of June 30, 2010, the share transfer is still in process.

o. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cooperative Agreement

On June 5, 2008, the Company entered into *Employees' Loan Facility Agreement* with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Based on the agreement, the Company will pay the loan and interest installments for the Company's employees who are eligible for the loan facility to buy new or used houses, to renovate houses and to obtain *refinancing* from BRI. The Company will open an *escrow account* in BRI amounting to Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.

As of June 30, 2010 and 2009, the balance of the *escrow account* amounted to Rp108,166,901 and Rp117,712,251, respectively (Note 9).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Perjanjian Kerjasama dengan Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited

Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan JVA dengan Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited ("Hangzhou") untuk membentuk suatu perusahaan *joint venture* untuk produksi 1.000.000 metrik ton alumina. JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 untuk dapat memenuhi kondisi tertentu. Sampai dengan batasan waktu, kondisi-kondisi tersebut tidak dapat terpenuhi.

Akan tetapi para pihak tetap berkeinginan melanjutkan kerjasama untuk mendirikan perusahaan *joint venture*. Pada tanggal 9 November 2009, Perusahaan dan Hangzhou mengadakan perjanjian kerjasama mengenai kegiatan sehubungan dengan pengembangan proyek dengan sumber bauksit berasal dari daerah sekitar Mempawah dan Landak yang merupakan kuasa pertambangan Perusahaan dan PT Borneo Edo Indonesia (BEI), Anak Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, perusahaan *joint venture* belum didirikan. Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan dan Hangzhou menandatangani *First Amended and Restated JVA* (Catatan 36c).

q. Perjanjian Kerjasama dengan PT Nava Bharat Indonesia dan PT Indika Energy Tbk

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan menandatangani "*Heads of Agreement*" dengan PT Nava Bharat Indonesia ("NBI") dan PT Indika Energy Tbk ("IE") untuk mendirikan perusahaan *joint venture* sehubungan dengan pembangunan dan pengoperasian pabrik pembakar batubara yang akan menghasilkan listrik untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik atas Pabrik Feronikel di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Pada tanggal 9 Desember 2009, terdapat perubahan atas perjanjian kerjasama tersebut diatas dimana Perusahaan dan NBI sepakat untuk memperpanjang periode pengambilan keputusan untuk tetap melanjutkan proyek meskipun IE keluar dari perjanjian kerjasama tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan masih terus mempelajari peninjauan dengan NBI.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited Joint Venture Agreement

On October 22, 2008, the Company entered into a JVA with Hangzhou Jinjiang Group Co. Limited ("Hangzhou") to establish a Joint Venture Company for the purpose of manufacturing 1,000,000 metric tons of alumina. The JVA contained a time limit up to March 31, 2009 to meet certain conditions. Up to the deadline date, the conditions were not met.

However, both parties decided to continue with the plan to set up a joint venture company. On November 9, 2009, the Company and Hangzhou entered into a cooperation agreement regarding activities concerning the project development of bauxite resources coming from the area around Mempawah and Landak where the existing mining rights belong to the Company and PT Borneo Edo Indonesia (BEI), a Subsidiary.

As of June 30, 2010, the joint venture company has not been established. On July 20, 2010, the Company and Hangzhou signed a First Amended and Restated JVA (Note 36c).

q. PT Nava Bharat Indonesia and PT Indika Energy Tbk Joint Agreement

On May 15, 2009, the Company entered into a Heads of Agreement (HOA) with PT Nava Bharat Indonesia (NBI) and PT Indika Energy Tbk (IE) to establish a joint venture company to build and operate a Coal Fired Power Plant (CFPP) that will generate electricity to support the operations of the Ferronickel Plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi.

On December 9, 2009, the HOA was amended whereby the Company and NBI agreed to extend the period to decide on whether to continue with the above-mentioned Project although IE has already backed out from the HOA.

As of June 30, 2010, the Company is still studying the potential venture with NBI.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Nota Kesepahaman dengan Jiangxi Rare
Earth & Rare Metal Tungsten Group Co.,
Ltd. (JXTC)**

Pada tanggal 2 Desember 2009, Perusahaan mengadakan nota kesepahaman dengan JXTC untuk menandatangani kontrak jangka panjang pembelian bijih nikel yang menjamin kecukupan persediaan bijih nikel sebesar 5.000 metrik ton bagi JXTC dan berniat untuk membangun, mengintegrasikan perusahaan *joint venture* eksplorasi dan eksploitasi serta perusahaan *joint venture* produksi.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan masih terus mempelajari peninjauan dengan JXTC.

s. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan

1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di Pulau Obi telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Halmahera Selatan No. 71 Tahun 2008 tanggal 1 April 2008 ("SK No. 71"). Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK No. 71 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon.

Pada tanggal 28 Januari 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN ("SK PTUN No. 09") memutuskan untuk menolak gugatan Perusahaan terhadap SK No. 71.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Memorandum of Understanding ("MOU")
with Jiangxi Rare Earth & Rare Metal
Tungsten Group Co., Ltd. (JXTC)**

On December 2, 2009, the Company entered into an MOU with JXTC to sign a long-term ore purchase agreement to secure adequate supply of nickel ore totaling 5,000 metric tons for JXTC and to establish an integrated exploration and exploitation joint venture company, along with a processing joint venture company.

As of June 30, 2010, the Company is still studying the potential venture with JXTC.

**s. Legal Issues Related to Mining
Authorizations**

1. Withdrawal of Mining Authorizations

- a. The Company's mining exploitation authorization for nickel mining at Obi Island has been withdrawn based on the Decision Letter No. 71 Year 2008 dated April 1, 2008 of the Head of the District of South Halmahera ("SK No. 71"). The Company filed a suit at the Ambon State Administrative Court against SK No. 71.

On January 28, 2009, based on its Decision Letter No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN, the Ambon State Administrative Court ("SK PTUN No. 09") dismissed the suit filed against SK No. 71.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

**1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)
(lanjutan)**

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 29 Mei 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN.MKS ("SK PTUN No. 33") memutuskan untuk menguatkan hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 22 Juli 2009, Perusahaan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung mengenai hasil keputusan SK PTUN No. 33.

Pada tanggal 26 Oktober 2009 berdasarkan Surat Keputusan Mahkamah Agung Nomor: 323/K/TUN/2009 (SK No. 323) memutuskan untuk menolak permohonan kasasi Perusahaan mengenai hasil keputusan SK PTUN No. 33 (Catatan 12).

Pada tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Zulfadli Soewito sehubungan KP eksploitasi Perusahaan di Pulau Obi. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, antara lain, disebutkan bahwa:

1. SK No. 323 adalah putusan yang bersifat menerangkan saja atas suatu keadaan hukum dan tidak dapat dilaksanakan oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**1. Withdrawal of Mining Authorizations
(continued)**

In February 2009, the Company appealed the decision of SK PTUN No. 09 to the Makassar High State Administrative Court.

On May 29, 2009, based on its Decision Letter No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN. MKS, the Makassar High State Administrative Court ("SK PTUN No. 33") decided to confirm the decision of SK PTUN No. 09.

On July 22, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision of SK PTUN No. 33.

On October 26, 2009, based on its Decision Letter No. 323/K/TUN/2009, the Supreme Court dismissed the suit filed by the Company regarding the decision of SK PTUN No. 33 (Note 12).

On March 2, 2010, the Company received the Legal Opinion from Zulfadli Soewito Law Office regarding the Company's mining exploitation authorization at Obi Island. Based on the Legal Opinion, it is stated, among others, that:

1. *SK No. 323 is a decision which was intended only to explain the legal circumstances and can not be implemented by the Ambon State Administrative Court.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

2. Bupati Halmahera Selatan tidak dapat meminta Perusahaan meninggalkan area pertambangan dengan menggunakan SK No. 323.
3. Dengan menggunakan SK No. 323 yang bersifat menerangkan saja atas suatu keadaan hukum, Bupati Halmahera Selatan tidak dapat menerbitkan IUP di atas wilayah pertambangan Perusahaan di Pulau Obi.
4. Pembatalan KP eksploitasi Perusahaan hanya dapat dilakukan oleh Direktur Jenderal Pertambangan Umum Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (MESDM) dan Perusahaan telah diberikan izin khusus oleh MESDM, dan izin khusus atas KP Perusahaan tersebut tidak dapat dibatalkan oleh siapapun sebelum berakhirnya jangka waktu yaitu pada tahun 2028.

Pada tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung (Catatan 36a). Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, hasil dari Peninjauan Kembali belum dapat dipastikan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

1. Withdrawal of Mining Authorizations (continued)

2. *The Head of the District of South Halmahera can not require the Company to leave the mining area by using SK No. 323.*
3. *By using SK No. 323 which is only intended to explain the legal circumstances, the Head of the District of South Halmahera can not issue IUP in the Company's mining area at Obi Island.*
4. *The cancellation of the Company's mining exploitation authorization can be made only by the Director General of General Mining of the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on behalf of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (MESDM), and the Company has been granted special permit by MESDM, and the special permit on the Company's mining exploitation authorization can not be cancelled by anyone until the end of the period, which is 2028.*

On July 6, 2010, the Company requested for a Judicial Review (Peninjauan Kembali) from the Supreme Court (Note 36a). As of August 25, 2010, the result of the Judicial Review is still uncertain.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

- b. KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Langgikima dan Boenaga, Sulawesi Tenggara telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 545/199 tanggal 14 September 2007. Perusahaan menerima surat keputusan tersebut pada tanggal 4 Mei 2008, setelah menerima Surat Bupati Konawe Utara No. 545/326 tanggal 14 April 2008.

2. Pengurangan KP

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Bahubulu di Sulawesi Tenggara telah dikurangi luas lahannya dari 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 (SK No. 153). Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton.

Pada tanggal 11 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, Surat Keputusan Bupati adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Pada tanggal 28 Oktober 2008, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari No. 10/G/2008/PTUN-Kdi ("SK PTUN No. 10G") memutuskan untuk membatalkan hasil keputusan SK No. 153.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

1. Withdrawal of Mining Authorizations (continued)

- b. The Company's exploration mining authorization for nickel mining at Langgikima and Boenaga, Southeast Sulawesi was withdrawn based on the Decision Letter No. 545/199 dated September 14, 2007 of the Head of the District of North Konawe. The Company received the decision letter on May 4, 2008, after receiving the Letter No. 545/326 dated April 14, 2008 of the Head of the District of North Konawe.

2. Reduction of Mining Authorizations

- a. The area of the Company's exploitation mining authorizations for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi has been reduced from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, to 5,000 hectares only for Bahubulu based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe ("SK No. 153"). Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore for about 83.2 million tons.

On August 11, 2008, the Company received the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office regarding the withdrawal of mining authorizations in Tapunopaka and Bahubulu Island. Based on the Legal Opinion, the Decision Letter of the Head of the District is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

On October 28, 2008, based on the Decision Letter No. 10/G/2008/PTUN-Kdi of the Kendari State Administrative Court ("SK PTUN No. 10G"), it was decided to cancel the decision of SK No. 153.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

2. Pengurangan KP (lanjutan)

Pada bulan November 2008, Bupati Konawe Utara telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas SK PTUN No. 10G.

Pada tanggal 3 Maret 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 10/B.TUN/2009/PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10") memutuskan untuk membatalkan hasil keputusan SK PTUN No. 10G.

Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terkait dengan hasil keputusan SK PTUN No. 10.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 4 tahun 2010 mengenai Pembatalan SK No. 153 dan menerima IUP untuk beberapa wilayah pertambangan di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Pada tanggal 27 Januari 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Mayasari sehubungan dengan KP di Tapunopaka. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, SK No. 153 adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations
(continued)**

In November 2008, the Head of the District of North Konawe appealed the decision of SK PTUN No. 10G to the Makassar High State Administrative Court.

On March 3, 2009, based on its Decision Letter No. 10/B.TUN/2009/PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10"), the Makassar High State Administrative Court decided to cancel the decision of SK PTUN No. 10G.

On April 24, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision SK PTUN No. 10.

On January 11, 2010, the Company received the Decision Letter No. 4 Year 2010 of the Head of the District of North Konawe regarding the cancellation of SK No. 153 and received IUP for some mining areas in North Konawe, Southeast Sulawesi.

On January 27, 2010, the Company received the Legal Opinion from Mayasari Law Office regarding the mining authorizations in Tapunopaka. Based on the Legal Opinion, SK No. 153 is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

2. Pengurangan KP (lanjutan)

Pada tanggal 10 Februari 2010, Perusahaan telah menerima pemberitahuan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mengenai hasil kasasi Perusahaan kepada Mahkamah Agung. Dalam pemberitahuan tersebut dinyatakan bahwa berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 284K/TUN/2008 tanggal 16 Desember 2009 ("MA 2009"), Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak permohonan kasasi dari Perusahaan mengenai pembatalan SK No. 153. Akan tetapi, sebelum keputusan Mahkamah Agung diatas, pada tanggal 11 Januari 2010, SK No. 153 telah dibatalkan oleh Bupati Konawe Utara dan Perusahaan telah memiliki IUP (dahulu bernama KP) atas wilayah pertambangan tersebut.

Pada tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung (Catatan 36e). Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, hasil dari Peninjauan Kembali belum dapat dipastikan tetapi manajemen berkeyakinan Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan.

- b. Berdasarkan Surat Pemerintah Kabupaten Morowali Sekretariat Daerah Kabupaten No. 119/0340/Tamben/2008 tanggal 19 April 2008, diumumkan bahwa KP eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan atas wilayah Bungku Selatan, Bungku Tengah, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako dan Witaponda Wosu di Sulawesi Tengah telah dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Morowali. Akan tetapi, Perusahaan masih melakukan pendekatan kepada Pemerintah Kabupaten Morowali untuk menerbitkan kembali KP.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

2. Reduction of Mining Authorizations (continued)

On February 10, 2010, the Company received an announcement from the Kendari State Administrative Court regarding the result of the appeal to the Supreme Court. The announcement states that based on its Decision Letter No. 284K/TUN/2008 dated December 16, 2009 ("MA 2009"), the Supreme Court dismissed the suit filed by the Company regarding the cancellation of SK No. 153. Prior to the above-mentioned Supreme Court ruling, however, on January 11, 2010, SK No. 153 has been cancelled by the Head of the District of North Konawe and the Company has received IUP (previously known as KP) for the mining areas.

On August 6, 2010, the Company requested for a Judicial Review (Peninjauan Kembali) from the Supreme Court (Note 36e). As of August 25, 2010, the result of the Judicial Review is still uncertain but the management believes the Company can maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company.

- b. Based on the Letter No.119/0340/Tamben/2008 dated April 19, 2008 of the Secretary of the Morowali District Government, it was announced that the exploration mining authorizations which were owned by the Company for South Bungku, Central Bungku, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako and Witaponda Wosu in Central Sulawesi had been returned to the Morowali District Government. However, the Company is still trying to negotiate with the Morowali District Government for the re-issuance of the mining authorizations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

3. Tumpang Tindih KP

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 2356 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007, telah diterbitkan KP yang wilayahnya sama dengan KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Mandiodo, Sulawesi Tenggara.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 92 tanggal 13 April 2007 dan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 204 tanggal 6 Juli 2007, Bupati Kolaka menerbitkan KP baru kepada perusahaan lain diatas wilayah lahan tambang utara dan tambang tengah Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing berdasarkan KP No. KW.98PP0214 dan KW.98PP0216.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 Agustus 2010, manajemen telah melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Terkait dengan pencabutan KP eksploitasi Perusahaan di Pulau Obi, manajemen sedang dan akan menempuh penyelesaian melalui pendekatan kepada instansi Pemerintah yang lebih berwenang daripada kepala kabupaten dan telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Disamping itu, berdasarkan data Sistim Informasi Geografis Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, izin khusus yang diberikan kepada Perusahaan berdasarkan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1150/30/MEM.B/2008 tanggal 13 Februari 2008 masih tercatat atas nama Perusahaan dan berlaku sampai dengan tahun 2028 dan karena status area pertambangan tersebut sebagai aset Negara, Perusahaan mendapatkan prioritas untuk mendapatkan IUP Operasi Produksi berdasarkan Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

3. Overlapping of Mining Authorizations

- a. Based on the Decision Letter No. 2356 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe, the mining authorization has been issued which covers the same area with the Company's nickel exploration mining authorization in Mandiodo, Southeast Sulawesi.
- b. Based on the Decision Letter No. 92 dated April 13, 2007 and the Decision Letter No. 204 dated July 6, 2007 of the Head of the District of Kolaka, the new mining authorizations have been issued to the other companies in the north and central mine areas at Pomalaa, Southeast Sulawesi that are owned by the Company through its mining authorizations No. KW.98PP0214 and KW.98PP0216.

As of the completion date of the consolidated the financial statements on August 25, 2010, the management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company. Regarding the withdrawal of the Company's mining exploitation authorization at Obi Island, the management is still and will continue working on the settlement by approaching the Government body with higher authority than the Head of District and has proposed Judicial Review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court. In addition, based on Geographical System Information of the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, a special permit which has been issued to the Company based on the Letter No. 1150/30/MEM.B/2008 dated February 13, 2008 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia is still under the Company's name and valid up to 2028 and because of the status of the mining area as property of the Government of Indonesia, the Company has been prioritized to have the IUP Operation and Production based on the Law No 4 Year 2009 regarding mining and coal (UU Minerba).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan dan Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP yang dimiliki oleh Perusahaan.

t. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan (PP No. 22) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP No. 23).

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamakan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

Management believes that the allowance for deferred exploration and development expenditures is adequate to cover the possible decline in the value of its deferred exploration and development expenditures and that the Company will be able to maintain its mining authorizations.

t. UU Minerba and the Related Government Regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding Mining Area (PP No. 22) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding the Implementation of Coal and Mineral Mining Operations (PP No. 23).

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, manajemen masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan.

34. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan disusun berdasarkan PABU di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan "Australian equivalents to International Financial Reporting Standards ("AIFRS)". Perbedaan yang signifikan adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs, amortisasi hak atas tanah dan amortisasi goodwill.

- a) PABU di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aset tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aset yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aset tersebut.

AIFRS tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

- b) PABU di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

AIFRS mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama masa manfaatnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. UU Minerba and the Related Government Regulations (continued)

As of June 30, 2010, management is in the process of analyzing the impact of the Mining Law to the Company.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP

The Company's consolidated financial statements are prepared based on accounting principles generally accepted in Indonesia which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian GAAP"). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing the Australian equivalents to International Financial Reporting Standards ("AIFRS"). The significant differences relate to the policy of capitalization of foreign exchange losses, amortization of land-rights and amortization of goodwill.

- a) Indonesian GAAP allow the capitalization of foreign exchange losses incurred on foreign currency loans used to finance the acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalized to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the asset.

AIFRS do not allow the capitalization of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to the statements of income.

- b) Indonesian GAAP do not allow the amortization of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land-rights.

AIFRS require land-rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortized over their useful lives.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**34. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM
("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA
(lanjutan)**

- c) PABU di Indonesia memperkenankan *goodwill* diamortisasi selama jangka waktu tertentu yang tidak melebihi 20 tahun. *Goodwill* negatif harus diturunkan secara proporsional ke nilai wajar aset non moneter, dan apabila terdapat sisa diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan (*deferred income*) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis selama suatu periode yang tidak kurang dari dua puluh tahun.

AIFRS tidak memperkenankan *goodwill* diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai, sementara negatif *goodwill* diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi.

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dan ekuitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 apabila AIFRS diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai pengganti prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Terdapat perbedaan beberapa persyaratan pengungkapan yang dianggap tidak material.

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN GENERALLY
ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES
("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP (continued)**

- c) Indonesian GAAP allow amortization of *goodwill* over a certain period not exceeding 20 years. Negative *goodwill* is reduced proportionately against the fair value of acquired non-monetary assets, and the excess is treated as deferred revenue and recognized as income on a systematic basis over a period of not less than twenty years.

AIFRS do not allow amortization of *goodwill*, but require it to be tested for impairment, while negative *goodwill* should be recognized as income in the statements of income.

The following is a summary of the significant adjustments to net income for the six months ended June 30, 2010 and 2009 and stockholders' equity as of June 30, 2010 and 2009 which would have been required had AIFRS instead of Indonesian GAAP been applied to the consolidated financial statements. There are certain disclosure requirement differences which are not considered material.

	2010	2009	
Laba bersih menurut laporan laba rugi konsolidasian yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia	756.301.654	223.769.367	<i>Net income per consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan (pengurangan) karena:			<i>Increase (decrease) due to:</i>
a) Amortisasi atas kapitalisasi rugi kurs berdasarkan PABU di Indonesia	3.897.697	4.531.930	<i>a) Amortization of capitalized foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
b) Amortisasi <i>goodwill</i>	2.466.185	2.198.063	<i>b) Amortization of goodwill</i>
c) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa manfaatnya	(1.091.573)	(836.155)	<i>c) Amortization of land-rights over their respective useful lives</i>
d) Efek pajak atas penyesuaian di atas	(1.590.971)	(2.018.998)	<i>d) Tax effect on above adjustments</i>
Perkiraan laba bersih menurut AIFRS	759.982.992	227.644.207	<i>Approximate net income in accordance with AIFRS</i>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	79,80	23,87	<i>Basic earnings per share (Full amount)</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

34. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

	2010
Ekuitas per neraca konsolidasian yang disusun berdasarkan PABU di Indonesia	8.641.118.108
Penyesuaian AIFRS:	
Penambahan (pengurangan) karena:	
a) <i>Goodwill</i> negatif	342.104.841
b) Amortisasi <i>goodwill</i>	9.424.598
c) Kewajiban pajak tangguhan	(96.116.502)
d) Kapitalisasi rugi kurs berdasarkan PABU di Indonesia	-
e) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa manfaatnya	(16.313.399)
Penyesuaian bersih	239.099.538
Perkiraan ekuitas menurut AIFRS	8.880.217.646

35. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2010:

- a. Berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:
 1. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
 2. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas" memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
 3. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP (continued)

	2009	
	7.717.588.095	Stockholders' equity per consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP
		AIFRS adjustments:
		Increase (decrease) due to:
	-	a) Negative goodwill
4.760.349		b) Amortization of goodwill
3.013.623		c) Deferred tax liabilities
		d) Capitalization of foreign exchange losses based on Indonesian GAAP
(8.429.627)		e) Amortization of land-rights over their respective useful lives
(13.569.322)		Net adjustments
(14.224.977)		Approximate stockholders' equity in accordance with AIFRS
	7.703.363.118	

35. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAKs") which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but are not yet effective as of June 30, 2010:

- a. Effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:
 1. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general-purpose financial statements to ensure comparability both with an entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
 2. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities.
 3. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", provides guidance to be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

- a. Berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):
4. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
 5. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
 6. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi" akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi.
 7. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.
 8. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
 9. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**35. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- a. Effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 (continued):
4. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", prescribes segment information to be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
 5. PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", provides guidance to be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
 6. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", provides guidance to be applied in accounting for investments in associates.
 7. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
 8. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
 9. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

10. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.
11. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud" menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
12. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.
13. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
14. ISAK No. 14, "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web", situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).

**35. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

a. Effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 (continued):

10. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.
11. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribe the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
12. PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.
13. PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
14. ISAK No. 14, "Intangible Assets - Web Site Costs", web site that arises from development and is for internal or external access is an internally generated intangible asset, and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with PSAK No. 19 (Revised 2010).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

- b. Berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:
1. PSAK No. 10 (Revisi 2009), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
 2. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK dan ISAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 6 Juli 2010, sehubungan dengan pencabutan izin KP eksploitasi di Pulau Obi, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung terkait dengan hasil keputusan SK No. 323 (Catatan 33s).
- b. Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan telah membayar dividen kas tahun 2009 sebesar Rp241.722.835 (Catatan 23).
- c. Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan dan Hangzhou menandatangani *First Amended and Restated JVA* dimana terdapat opsi bagi kedua belah pihak untuk menggunakan BEI sebagai sarana proyek dalam hal para pihak memutuskan untuk tidak membentuk Perusahaan *Joint Venture* (Catatan 33p).
- d. Pada tanggal 30 Juli 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham dengan Marubeni Corporation dimana Perusahaan akan membeli saham ICA yang mewakili 15% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Marubeni Corporation sebesar US\$525.000 (Catatan 33f).

**35. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- b. Effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012:
1. PSAK No. 10 (Revised 2009), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
 2. ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised PSAKs and ISAKs on the consolidated financial statements.

36. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On July 6, 2010, regarding the withdrawal of the Company's mining exploitation authorization at Obi Island, the Company requested for a Judicial Review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court regarding the decision of SK No. 323 (Note 33s).
- b. On July 14, 2010, the Company paid the 2009 cash dividend amounting to Rp241,722,835 (Note 23).
- c. On July 20, 2010, the Company and Hangzhou signed a *First Amended and Restated JVA* which stipulated an option for both parties to use BEI as the vehicle of the project, in case both parties decided not to form a *Joint Venture Company* (Note 33p).
- d. On July 30, 2010, the Company entered into a *Sale and Purchase of Shares Agreement* with Marubeni Corporation, whereby the Company will buy shares in ICA representing 15% ownership that is owned by Marubeni Corporation amounting to US\$525,000 (Note 33f).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Dengan adanya perjanjian tersebut, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%.

- e. Pada tanggal 6 Agustus 2010, sehubungan dengan pengurangan KP eksploitasi untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Pulau Bahubulu, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung terkait dengan hasil keputusan MA 2009 (Catatan 33s).
- f. Pada tanggal 12 Agustus 2010, perubahan terakhir AD Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-39860.AH.01.02. Tahun 2010 (Catatan 1a).
- g. Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pengambilalihan saham masing-masing dengan Bram Agustsaputra (Bram) dan David Surya Agustsaputra (David) dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham MCU yang mewakili 14% dan 5,5% kepemilikan saham yang dimiliki masing-masing oleh Bram dan David, sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas MCU menjadi 99,5%.

37. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dicatat di neraca konsolidasian tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	3.226.688.066	3.226.688.066
Piutang usaha - bersih	1.648.448.718	1.648.448.718
Piutang lain-lain - bersih	38.524.036	38.524.036
Jumlah aset keuangan lancar	4.913.660.820	4.913.660.820
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Kas yang dibatasi penggunaannya	109.557.941	109.557.941
Investasi pada saham - bersih	35.668.299	35.668.299
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	6.965.999	6.965.999
Jumlah aset keuangan tidak lancar	152.192.239	152.192.239
Jumlah Aset Keuangan	5.065.853.059	5.065.853.059

36. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

With this agreement, the Company increased its interest in ICA to become 80%.

- e. On August 6, 2010, regarding the reduction of the Mining Authorization for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island, the Company requested for a Judicial Review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court regarding the decision of MA 2009 (Note 33s).
- f. On August 12, 2010, the latest amendment of the Company's AA has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his decision letter No.AHU-39860.AH.01.02. Year 2010 (Note 1a).
- g. On August 25, 2010, the Company entered into share acquisition agreement with each of Bram Agustsaputra (Bram) and David Surya Agustsaputra (David), whereby the Company agreed to buy shares in MCU representing 14% and 5.5% ownership that was owned by Bram and David, respectively, making the total ownership to become 99.5%.

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated balance sheet as of June 30, 2010 are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - net
Total current financial assets
Non-current Financial Assets
Restricted cash
Investment in shares of stock - net
Other non-current assets - guarantee deposits
Total non-current financial assets
Total Financial Assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

	Nilai tercatat/ Carrying amount
Kewajiban Keuangan Lancar	
Kewajiban derivatif	6.375.629
Hutang usaha	
Pihak ketiga	191.799.531
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16.478.466
Hutang lain-lain	31.704.061
Hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	24.172.284
Biaya masih harus dibayar	120.108.027
Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	231.616.500
Jumlah kewajiban keuangan lancar	622.254.498
Kewajiban Keuangan Tidak Lancar	
Pinjaman investasi - bagian jangka panjang	115.808.250
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24.568.938
Kewajiban tidak lancar lainnya	2.567.274
Jumlah kewajiban keuangan tidak lancar	142.944.462
Jumlah Kewajiban Keuangan	765.198.960

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan kewajiban keuangan lancar non-derivatif

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, biaya masih harus dibayar dan bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Nilai wajar aset dan kewajiban lancar non-derivatif diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	Nilai wajar/ Fair value	
		Current Financial Liabilities
		Derivative liabilities
		Trade payables
		Third parties
		Related parties
		Other payables
		Corporate social responsibility program payable
		Accrued expenses
		Current maturities of long-term investment loan
		Total current financial liabilities
		Non-current Financial Liabilities
		Investment loan - long-term portion
		Due to related parties
		Other non-current liabilities
		Total non-current financial liabilities
		Total Financial Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Non-derivative short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, corporate social responsibility program payable, accrued expenses and current maturities of long-term investment loan.

The fair values of short-term non-derivative financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan kewajiban keuangan tidak lancar non-derivatif

- Aset dan kewajiban keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi dalam saham, aset tidak lancar lainnya, hutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa dan kewajiban tidak lancar lainnya) diukur pada biaya perolehan.
- Nilai wajar dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tidak lancar dengan suku bunga tetap (bagian jangka panjang atas pinjaman investasi) ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo atas instrumen keuangan yang sama.

Instrumen keuangan derivatif

- Kontrak *interest rate swap*

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung berdasarkan data dari pasar yang dapat diamati yang meliputi kurva imbalan suku bunga (*interest rate yield curves*) dan tanggal-tanggal pembayaran.

Risiko suku bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Non-current non-derivative financial assets and liabilities

- Long-term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (investment in share of stock, other non-current assets, due to related parties and other non-current liabilities) are measured at cost.
- The fair values of non-current financial assets and financial liabilities with fixed interest rate (long-term portion of investment loan) is determined by discounting future cash flows using applicable market rates, terms, credit risk and remaining maturities of similar financial instrument.

Derivative financial instruments

- Interest rate swap contracts

These derivatives are measured at their fair values, computed based on observable market inputs which include interest rate yield curves and payment dates.

Interest rate risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

2010					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Biaya transaksi atas hutang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2010/ Carrying value as of June 30, 2010	
Suku bunga mengambang					Floating rate
Kas dan setara kas	3.226.688.066	-	-	3.226.688.066	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	109.557.941	-	-	109.557.941	Restricted cash
Kewajiban derivatif - bersih	(6.375.629)	-	-	(6.375.629)	Derivative liabilities - net
Suku bunga tetap					Fixed rate
Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	230.458.417	-	1.158.083	231.616.500	Current maturities of long-term investment loan
Pinjaman investasi - bagian jangka panjang	-	115.229.209	579.041	115.808.250	Investment loan - long-term portion
Jumlah	3.560.328.795	115.229.209	1.737.124	3.677.295.128	Total

Bunga atas instrumen keuangan dengan suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan saat jatuh tempo dari instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Interest on fixed rate financial instruments is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas, nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki tugas untuk membuat filosofi manajemen risiko dan memberikan persetujuan atas kebijakan risiko yang diformulasikan oleh unit-unit bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Risk Management* (RM) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Negara

Hampir seluruh aset dan operasi Perusahaan berada di Indonesia. Perusahaan dapat mengalami dampak negatif bila terjadi perubahan struktur dan kebijakan pemerintahan dan bila terdapat ketidakstabilan sosial atau politik, ekonomi, hukum, perundangan atau perkembangan di dalam atau di luar negeri seperti kegiatan terorisme, separatisme, pertentangan agama serta etnis, maupun kerusuhan.

Penyebab risiko-risiko tersebut diatas berada diluar kendali Perusahaan. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan dalam menjalankan usaha di negara ini, bahwa Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain dalam menjalankan usaha pertambangan di Indonesia, dan bahwa Indonesia menuju kearah yang benar sehingga risiko negara Indonesia akan mengalami penurunan dimasa mendatang.

38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices, foreign currency exchange rates and interest rates. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Recognizing the risks its faces, the Company is proactive in its attempt to improve the risk management in the Company. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which has the task of disseminating the Company's philosophy on risks and giving approval to the risk policies formulated by the Company's business units.

In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Risk Management (RM) that is directly responsible to the Board of Directors.

The Company faces several risks, with details as follows:

a. Country Risks

The Company's assets and operations are almost entirely located in Indonesia. The Company could experience negative impacts if there are changes in governmental structures and policies and if there is instability in social or political, economic, legal, legislative or other developments inside or outside the country, such as terrorism, separatism, religious and ethnic discord, and riots.

The causes of the risks above are beyond the Company's control. However, the management believes that the Company has the capability to manage its business in this country, that the Company has a competitive advantage compared to other companies in the mining industry in Indonesia, and that Indonesia is moving towards progress thus, country risks in Indonesia will decrease in the future.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

b. Risiko Regulasi

Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Selain itu, dengan diberlakukannya UU Minerba ini dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara dapat menyebabkan dampak kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan dilarang melibatkan Anak Perusahaan dan/atau afiliasinya dalam bidang usaha jasa pertambangan di wilayah usaha pertambangan yang diusahakannya, kecuali dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada saat ini, sebagian besar kegiatan usaha jasa pertambangan atas wilayah pertambangan Perusahaan melibatkan Anak Perusahaan dan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa lainnya.

Namun, UU Minerba ini juga memberikan peluang bagi Perusahaan untuk memperoleh tambahan pendapatan dari pengolahan hasil penambangan di pemurnian Perusahaan serta potensi berkurangnya gangguan terhadap IUP/KP Perusahaan oleh pihak ketiga. Diharapkan Peraturan Pemerintah yang akan terbit sebagai panduan UU Minerba dapat menunjang kepentingan Perusahaan secara maksimal.

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Regulations Risks

The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's capability to build processing and refinery facilities in the country within five years or up to 2014.

In addition, the application of UU Minerba and the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2009 regarding the mineral and coal mining services could impact the Company and its Subsidiaries. The Company is prohibited from involving its Subsidiaries and/or affiliates in mining services in the Company's mine area, unless approved by the Director General on behalf of the Ministry of Energy and Mineral Resources. Currently, most of the mining service activities in the Company's mine area involve the Company's Subsidiaries and other related parties.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company's refinery and also the potential reduction of the Company's Mining Authorization from the interference by third parties. It is expected that the Government Regulation that will be issued as a guideline of UU Minerba will work to the best interest of the Company.

c. Operational Risks

Operational risks are risks that may impact negatively the Company's daily operations, and the safety and health of workers, the environment and the surrounding community.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Operasi (lanjutan)

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tatakelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, menunjuk profesional kontraktor, menerapkan *zero-accident policy*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tatakelola lingkungan yang memenuhi standar internasional. Fasilitas-fasilitas nikel, emas dan pemurnian logam mulia milik Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO.

Harga komoditas sangat labil serta naik dan turun seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga rata-rata nikel akan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan harga pada tahun sebelumnya. Walaupun basis pelanggan Perusahaan terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Perusahaan tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

d. Risiko Harga Komoditas

Perusahaan memiliki "lindung nilai alami" (*natural hedge*) terhadap risiko ini karena Perusahaan memiliki produk dan sumber pendapatan yang terdiversifikasi. Perusahaan juga dimungkinkan untuk melakukan transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatan Perusahaan. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Perusahaan kehilangan kesempatan untuk menghasilkan laba bersih pada saat harga lindung nilai mengalami kenaikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar utama perusahaan dari bahan bakar diesel dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga *hydro*.

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Operational Risks (continued)

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company consistently provides training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero-accident policy, develops good relationship with employees and local community, and prepares environmental management that meets international standards. The Company's nickel, gold and precious metal refinery facilities have obtained ISO certifications.

Commodity prices are very unstable in line with supply changes and demands from customers. Currently, there is a risk that the average price of nickel will significantly decrease compared to the prices in prior years. Although the Company has diversified customers and does not depend on specific market or country, the Company's revenue can still be negatively impacted by the decrease in commodity prices.

d. Commodity Price Risks

The Company has a natural hedge against this risk, because the Company has diversified products and revenue source. The Company is also able to engage in hedging transaction the main purpose of which is to protect the Company's revenue budget. Nevertheless, several hedging positions can eliminate the Company's opportunity to generate net income if the price of hedging increases.

The Company believes that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Company has a commitment to convert the Company's main fuel source from diesel to cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

e. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Perusahaan sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Perusahaan dalam mata uang Rupiah. Walaupun pinjaman investasi Perusahaan adalah dalam mata uang dolar Amerika Serikat, secara umum, Perusahaan akan mendapatkan dampak negatif bila Rupiah menguat terhadap dolar Amerika Serikat. Untuk mengatasi risiko ini dari waktu ke waktu Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai.

f. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Sehubungan dengan aset keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan berasal dari kelalaian *counter party*, dengan risiko maksimum sama dengan nilai tercatat dari instrumen-instrumen tersebut.

39. KONDISI EKONOMI

Kondisi perekonomian Indonesia pada semester pertama tahun 2010 mulai pulih seiring dengan membaiknya kinerja beberapa indikator makro ekonomi seperti nilai tukar Rupiah yang relatif menguat dibandingkan dolar Amerika Serikat, tingkat inflasi yang terjaga serta masih positifnya pertumbuhan ekonomi domestik. Kestabilan ekonomi di Indonesia pasca krisis ekonomi global tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil Pemerintah, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain termasuk perkembangan peraturan dan politik yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

e. Foreign Exchange and Interest Rate Risks

The Company's revenue and cash position are mostly in United States dollar while most of the Company's operating expenses are in Indonesian rupiah. Although the Company's investment loan is in United States dollar, in general, the Company will suffer from the negative effect if the Indonesian rupiah is strengthening against the United States dollar. In order to overcome these risks from time to time, the Company engages in hedging transactions.

f. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries' will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries' manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

With respect to other financial assets of the Company and Subsidiaries, which comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, the Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counter party, with a maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

39. ECONOMIC CONDITIONS

In the first semester of 2010, the Indonesian economy has started to recover in line with improvements in various macroeconomic indicators such as the strengthening of foreign exchange rate of the rupiah against the United States dollar, control of the inflation rate and positive domestic economic growth. The sustenance of Indonesia's economic stability after the global economic crisis depends on the effectiveness of policies taken by the Government, changes in global economy and other factors, including regulatory and political developments, which are beyond the Company and Subsidiaries' control.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

39. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Pemulihan harga komoditas terutama logam dasar (*base metals*) yang terjadi pada tahun 2009 diharapkan dapat terus berlanjut pada tahun 2010. Kegiatan operasi serta kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terpengaruh oleh volatilitas harga komoditas sesuai dengan kondisi permintaan dan pasokan pasar dunia.

Di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- Penyesuaian rencana usaha jangka panjang Perusahaan terhadap UU Minerba. Implementasi UU Minerba akan dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). UU Minerba selain mempunyai dampak positif bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan namun juga dapat memiliki dampak negatif bagi kelangsungan bisnis Perusahaan dan Anak Perusahaan apabila aturan yang akan dimuat dalam PP tidak mengakomodasi kepentingan Perusahaan dan Anak Perusahaan;
- Ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang-undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-undang ini;
- Ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Kehutanan; dan
- Berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- Kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/atau jumlah pendanaan; dan
- Pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk berkontribusi dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

39. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

As the commodity market prices particularly base metals have improved since 2009, it is expected that the economic recovery will continue in 2010. The Company's and its Subsidiaries' operations and financial performance, however, may be affected by commodity price volatility in accordance with worldwide supply and demand.

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- Modification to the Company's long-term business plan regarding UU Minerba. The implementation of UU Minerba still needs implementing regulations to be explained in Government Regulations (PP) in the future. UU Minerba not only has positive impact to the Company and its Subsidiaries but also may have negative impact to the Company and its Subsidiaries' business operations if the regulations stipulated in the PP will not be able to accommodate their best interests;
- Uncertainty due to delays in finalizing the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws;
- Confusion regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and
- Continuing disputes with local communities and government who are requesting additional compensation from companies operating in their areas.

Overall, these challenges can adversely affect companies in the following manner:

- Difficulties in seeking for additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding; and
- Local government applying pressure to companies to contribute additional funds to regional development programs.

The above challenges may, in time, affect the Company's and Subsidiaries' operations and related results. They have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia, as well as the impact on, or impairment of, their existing operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Six Months Ended June 30, 2010 and 2009 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

39. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memiliki reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Agustus 2010.

39. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

Management believes that the Company and its Subsidiaries have established a reputation as good corporate entities and have conducted their business in accordance with good corporate governance practices and, therefore, the results of their operations and financial condition in the future are not expected to be materially affected by these uncertainties. However, the Company and its Subsidiaries' operations and financial performance may be adversely affected by the prices of their products, which in turn will be determined by global market supply and demand.

40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on August 25, 2010.